

**PENGENALAN SIKAP SOPAN SANTUN PADA ANAK  
MELALUI METODE SOSIODRAMA DI TK BUNGONG  
KUPULA ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**NURIFANI KHAIRUNISA  
NIM. 190210008**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2023 M / 1445 H**

**PENGENALAN SIKAP SOPAN SANTUN PADA ANAK MELALUI METODE  
SOSIODRAMA DI TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

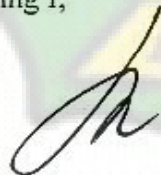
Oleh:

**NURIFANI KHAIRUNISA**  
**NIM. 190210008**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

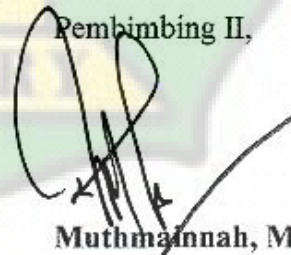
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Loeziana Uce, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 196304281999032001**

Pembimbing II,



**Muthmainnah, MA**  
**NIP. 198204202014112001**

**PENGENALAN SIKAP SOPAN SANTUN PADA ANAK MELALUI METODE  
SOSIODRAMA DI TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

Senin, 18 Desember 2023 M  
5 Jumadil Akhir 1445 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Dr. Loeziana Uce, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 196304281999032001

Sekretaris,



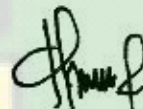
**Muthimainnah, MA**  
NIP. 198204202014112001

Penguji I,



**Hijriati, M.Pd.I.**  
NIP. 199107132019032013

Penguji II,



**Rani Puspa Juwita, M.Pd**  
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 19730102 199703 1 003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurifani Khairunisa  
NIM : 190210008  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 November 2023

yang menyatakan,



Nurifani Khairunisa  
NIM. 190210008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**

Nomor : B.281 /Un.08/Kp.PIAUD/2 /2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Nurifani Khairunisa  
NIM : 190210008  
Pembimbing 1 : Dr. Loeziana Uce, M. Ag  
Pembimbing 2 : Muthmainnah, MA.  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 27%

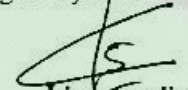
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

  
Heliaty Fajriah

Banda Aceh, 11 Desember 2023  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia

AR-RANIRY

## ABSTRAK

Nama : Nurifani Khairunisa  
NIM : 190210008  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Pengenalan Sikap Sopan Santun pada Anak Melalui Metode Sociodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan  
Tanggal Sidang : 18 Desember 2023  
Tebal Skripsi : 63 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Loeziana Uce, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Muthmainnah, S.Pd. I, MA  
Kata Kunci : Pengenalan Sikap Sopan Santun, Metode Sociodrama

Sikap sopan santun pada hakikatnya sudah dikenal oleh anak usia 4-5 tahun. Pengenalan ini dapat dilakukan dengan salah satu metode sociodrama. Namun berdasarkan hasil observasi, di TK Bungong Kupula Aceh Selatan, peneliti menemukan fakta bahwa anak usia 4-5 Tahun tingkat sopan santunnya masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan bahasa yang digunakan anak ketika berbicara dengan teman-temannya dan guru menggunakan bahasa intonasi dan ekspresi yang kurang baik serta menggunakan bahasa Aceh yang kurang baik dan cenderung sering mengumpat, serta terdapat anak yang mengambil sesuatu menggunakan tangan kiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode sociodrama dapat pengaruh dalam mengenalkan sopan santun pada anak di TK Bungong Kupula Aceh selatan. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen *Pre-Eksperimental Designs*. Dengan teknik total sampling kelas A yang berjumlah 15 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai pretest dengan rata-rata 49 dan nilai pada posttest 79,7 dan diperoleh uji normalitas pretes  $0,008 > 0,05$  dan uji normalitas pretest  $0,028 > 0,05$ . Diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,761. Sehingga menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $28,25 > 1,761$ , dengan demikian terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya sopan santun dapat dikenalkan menggunakan metode sociodrama pada anak usia 4-5 di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur Peneliti panjatkan kahadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, kemudian tidak lupa pula Peneliti kirimkan shalawat beserta salam kepada penghulu alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam jahilliah kepada alam Islamiyah, dan dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengenalan Sikap Santun Pada Anak Melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong kupula Aceh Selatan”**.

Ucapan terimakasih Peneliti sampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini, yaitu :

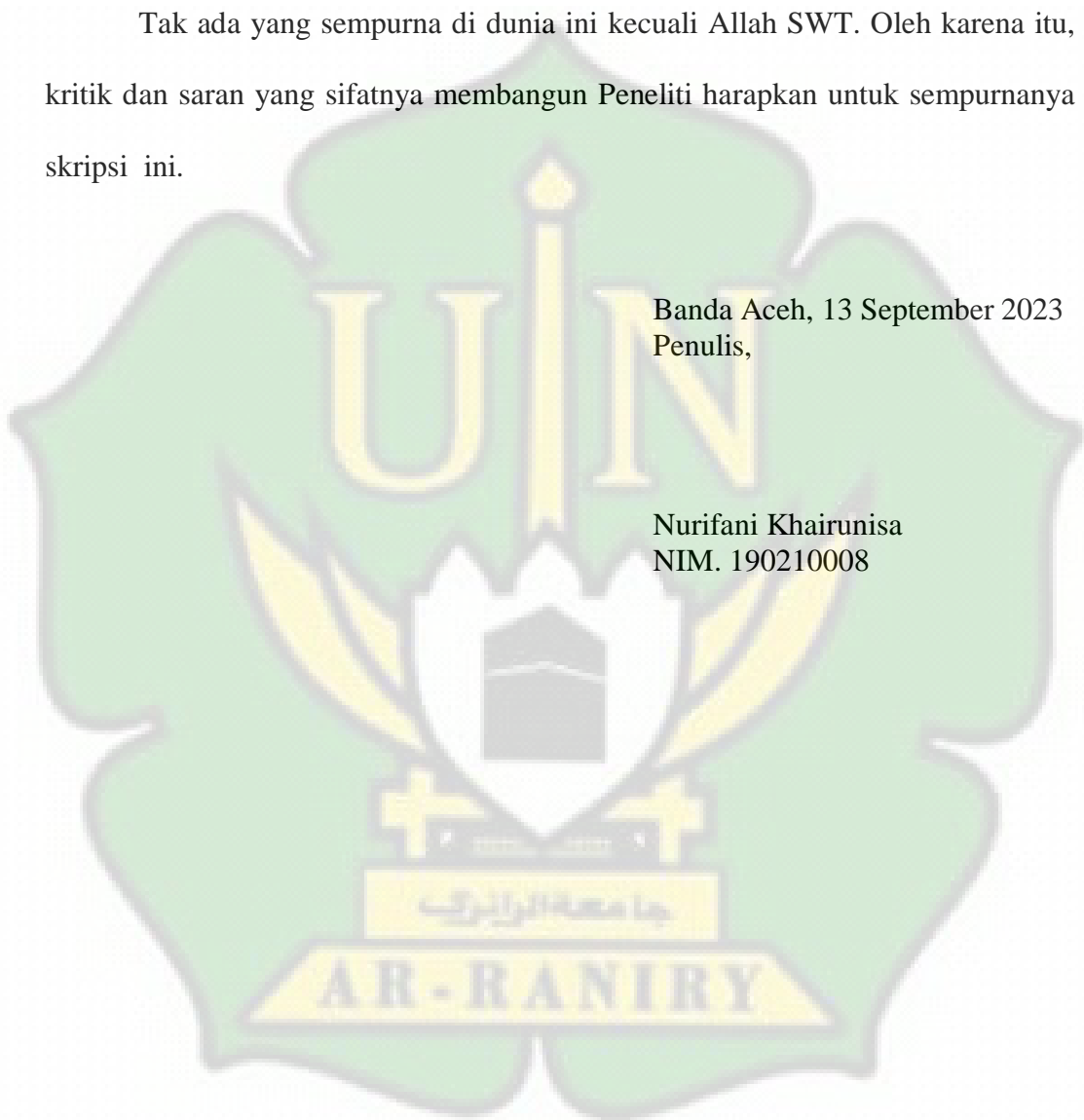
1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A selaku ketua prodi PIAUD beserta para stafnya yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Loeziana Uce, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I dan penasehat akademik peneliti yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, serta dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Muthmainnah, MA selaku pembimbing II, yang telah membimbing peneliti dan memberimasukan serta dorongan untuk membantu peneliti menyukseskan skripsi ini.

5. Kepala sekolah beserta dewan guru TK Bungong Kupula Aceh Selatan yang bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun Peneliti harapkan untuk sempurnanya skripsi ini.

Banda Aceh, 13 September 2023  
Penulis,

Nurifani Khairunisa  
NIM. 190210008





## LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunisa serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga detik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

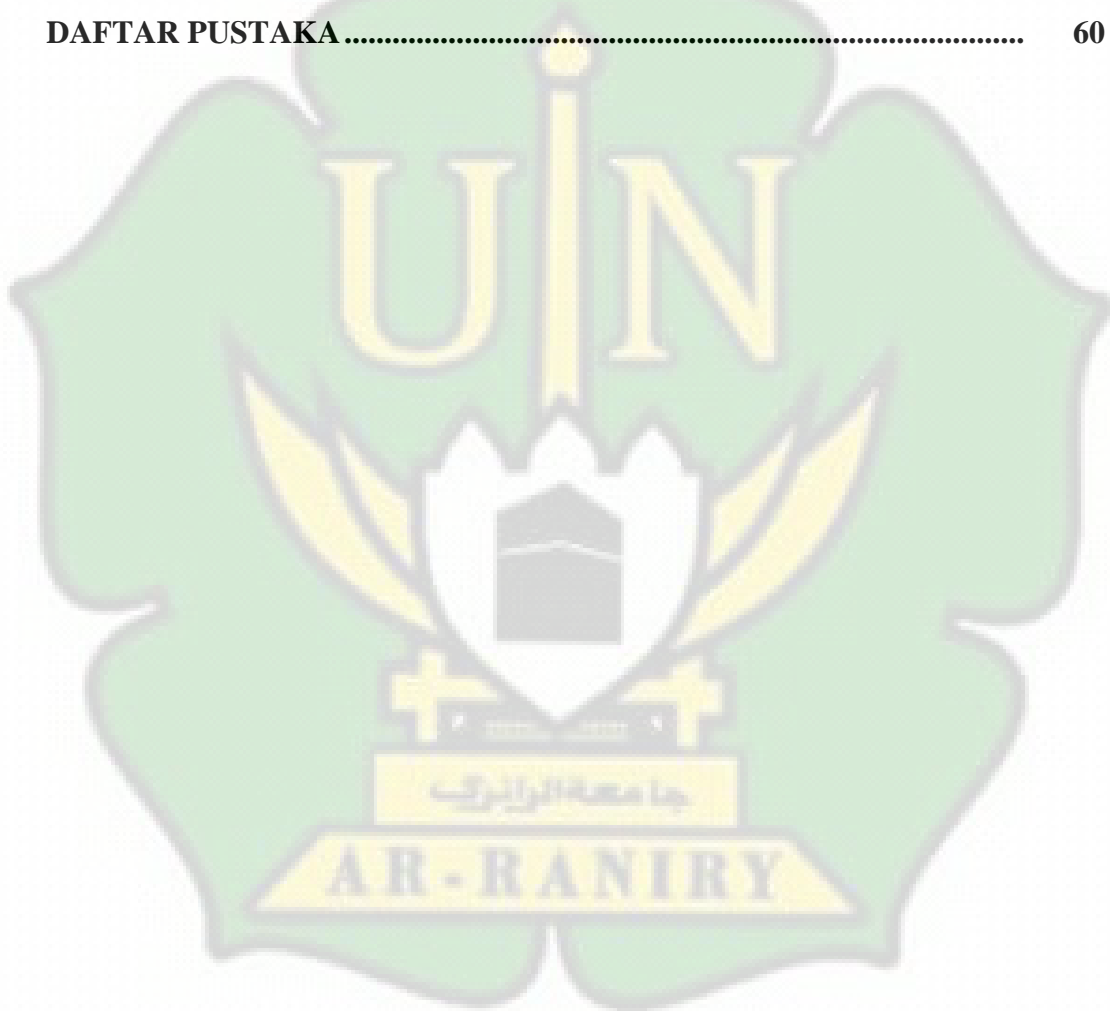
1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Sarkawi dan Ibunda Rismarizar orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayah dan mamak saya bisa berada di titik ini. Terimakasih sudah mengantar saya berada ditempat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk bisa membuat ayah dan mamak bahagia.
2. Teruntuk kedua kakak perempuan hebat saya, Serli Ariska S.Pd dan Naylil Authar SE terimakasih telah ikut serta dalam menyemangati, memberikan motivasi, kasih sayang dan cintanya serta materi untuk saya.

3. Teruntuk kedua adikku tercinta. Abdul Aziz Syarkawi dan Ibnu Mubarak Syarkawi terimakasih sudah berkerja sama dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih atas semangat doa, serta cinta yang diberikan kepada saya. Tumbuhlah menjadi versi terbaik dan paling hebat. Semangat dalam mewujudkan cita-cita.
4. Teruntuk teman-teman sekolah dan teman teman letting 19 PIAUD yang selalu memberikan motivasi serta dukungan untuk penulis. Terimakasih sudah berjuang bersama hingga tahap ini.
5. Rasa syukur kepada Allah SWT. Karena dengan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan terselesaikan dengan baik. Puji syukur yang tak terhingga saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah meridhoi dan mengabulkan segala doa. Terakhir, diri saya sendiri. Nurifani Khairunisa atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Hipotesis Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relavan .....	6
G. Defenisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Sopan Santun.....	10
1. Pengertian Sopan Santun.....	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Sopan Santun Anak .....	12
3. Manfaat Sikap Sopan Santun .....	15
4. Macam-Macam Sikap Sopan Santun .....	16
5. Cara Menanamkan Sikap Sopan Santun Anak.....	17
B. Metode Sociodrama.....	19
1. Pengertian Metode Sociodrama.....	19
2. Tujuan Metode Sociodrama .....	20
3. Manfaat Metode Sociodrama.....	21
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Sociodrama .....	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sociodrama .....	24
C. Pengenalan Sikap Sopan Santun Melalui Metode Sociodrama.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Instrument Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data .....	35

<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
C. Hasi Analisis dan Pengolahan Data.....	51
D. Pembahasan Hasi Penelitian .....	55
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>One Group Pre-Test Post-Test Design</i> .....	31
Tabel 3.2	Instrument Lembar Observasi .....	34
Tebel 3.3	Katagori Keberhasilan Anak .....	34
Tebel 3.4	Rubrik Penilaian Indikator Sikap Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun .....	34
Tabel 4.1	Prasarana TK Bungong Kupula Aceh Selatan .....	41
Tabel 4.2	Sarana TK Bungong Kupula .....	41
Tabel 4.3	Permainan <i>Outdoor</i> TK Bungong Kupula Aceh Selatan .....	42
Tabel 4.4	Permainan <i>Indoor</i> TK Bungong Kupula Aceh Selatan .....	42
Tabel 4.5	Nama-Nama Tenaga Kependidikan TK Bungong Kupula Aceh Selatan .....	43
Tabel 4.6	Data Peserta Didik TK Bungong Kupula Kelas A (Eksperimen .. )	44
Tabel 4.7	Jadwal Penelitian Di TK Bungong Kupula Aceh Selatan .....	45
Tabel 4.8	Data <i>Pretest</i> Tk Bungong Kupula Kelas A (Eksperimen) .....	46
Tabel 4.9	Data <i>Posttest</i> TK Bungong Kupula Kelas A (Eksperimen) .....	51
Tabel 4.10	Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.11	Uji T .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*..... 50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Skripsi Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Lampiran Validasi Instrument
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrument
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 7 : Salah Satu Lembar Observasi Anak
- Lampiran 8 : Cerita Drama Adap Sopan Santun dalam Bertamu
- Lampiran 9 : Output SPSS
- Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengenalan adalah suatu proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali.<sup>1</sup> Sikap merupakan suatu hal yang menentukan sikap sifat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang. Terbentuknya sikap seseorang dipengaruhi peransang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama dan adat istiadat.<sup>2</sup>

Salah satu sikap atau karakter yang harus diperhatikan oleh guru terhadap anak adalah sikap sopan santun. Sikap santun diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai seperti menghormati, menghargai, dan tidak sombong. Perwujudan sopan santun tampak pada segala aspek seperti dalam hal berbicara, berbusana, bergaul dan sebagainya.<sup>3</sup>

Sikap sopan santun adalah sikap yang harus ditanamkan kepada anak-anak, baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Sopan santun adalah nilai karakter yang berhubungan dengan sesama manusia. Manusia adalah makhluk bermasyarakat yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain itu diperlakukan sikap sopan

---

<sup>1</sup> Ernawati Wiridah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Kawah Media, 2017), h. 110

<sup>2</sup> Sri Ilham Nasution, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), h. 69

<sup>3</sup> Farhatilwardah, dkk, "Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua Dan Control Diri," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, V, 2. No. 2, 2019, h. 115



santun, adapun kesempurnaan dan kehalusan sopan santun dapat dirasakan oleh perasaan yang halus dan hanya dapat dilihat oleh mata hati yang suci. Mendidik hati harus dilaksanakan sejak kecil dengan pengajaran dan latihan serta membiasakan anak dengan sifat-sifat utama yang bernilai sangat tinggi.<sup>4</sup>

Sopan santun dalam Islam adalah sopan santun terdiri dari dua kata yaitu sopan dan santun. Sopan adalah hormat dengan takzim menurut adat yang baik. Sedangkan santun adalah baik dan halus budi bahasa dan tingkah lakunya, suka menolong dan menaruh belas kasihan.<sup>5</sup>

Berdasarkan urain di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya sikap sopan santun adalah tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan seseorang untuk menghormati dan menghargai orang lain di sekitarnya. Sopan santun sangat perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini. Dengan ini anak lebih terampil dalam bersosialisasi dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama.

Pengenalan sikap sopan santun dapat dilakukan dengan metode sosiodrama. Sosiodrama merupakan suatu cara untuk membantu memecahkan suatu masalah anak melalui drama. Masalah yang didramakan adalah masalah-masalah sosial. Metode ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran.<sup>6</sup>

Metode sosiodrama adalah metode pengajaran yang memungkinkan anak untuk melakukan tindakan tertentu, misalnya, dalam kehidupan masyarakat sosial. Metode sosiodrama ini dapat membuat belajar menjadi menyenangkan dan

---

<sup>4</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 129-130

<sup>5</sup> Iwan, "Merawat Sikap Santun Dalam Lingkungan Pendidikan", *Al-Tarbawi Al-Hadistsah: Jurnal Pendidikan Islam*, V.4, No. 1, 2020, h. 109

<sup>6</sup> Asa'aro Laia, ddk, *Buku Panduan Manajemen Pelatihan Berbasis SMA*, (Lombok Tengah, Yayasan Insan Cendikia Indonesia, 2021), h. 47

berkesan. Pembelajaran yang berkesan akan membantu anak untuk lebih memahami materi, menyimpan mater dalam pikiran anak, yang dapat mengarahkan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Dengan demikian metode sosiodrama adalah metode pengajaran dengan mendramatisasikan perilaku manusia yang melibatkan interaksi dua orang atau lebih pada topik yang akan digambarkan, yang membuat belajar lebih menyenangkan dan berkesan.

Pengenalan sikap sopan santun anak dapat dilakukan dengan menggunakan metode sosiodrama. Dikarenakan pada masa golden age ini anak mudah untuk menyerap dan periode ini yang amat penting bagi anak. Pendidikan pada rentang usia dini sangat menentukan perkembangan anak pada tahap selanjutnya.<sup>8</sup> Masa pendidikan usia dini merupakan sarana pendidikan yang memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2023 di TK Bungong Kupula Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan, bahwa anak usia 4-5 TK A yang tingkat sopan santunya masih tergolong rendah. Dimana yang ditemukan beberapa anak berbicara dengan teman-temannya dan guru masih dengan bahasa intonasi dan ekspresi yang kurang baik serta menggunakan bahasa Aceh yang kurang baik dan cenderung sering mengumpat.

---

<sup>7</sup> Rahmadhan Fitri dan Rismareni Pransiska, “Keunggulan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, V. 4, No, 2. 2020, h. 1124

<sup>8</sup> Eti Nurhayati, M.Si, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.3

<sup>9</sup> Loeziana Uce, “Urgensi Pemilihan Alat Permainan Anak Usia Dini Sebagai Peransang Perkembangan Otak Anak”, *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, V. 11, No. 4, 2021), h. 741

Dan juga beberapa anak mengambil permainan atau benda lainnya menggunakan tangan kiri dan juga ketika guru memberi salam, anak-anak menjawab dengan suara keras dan sebagian anak juga tidak menjawab salam dari guru.

Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu cara yang dilakukan peneliti adalah dengan memperkenalkan sikap sopan santun anak menggunakan metode sosiodrama, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pengenalan sikap sopan santun berpengaruh dengan metode sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama dalam mengenalkan sikap sopan santun pada anak di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan peneliti yang kebenarannya harus dibuktikan atau diuji. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha: Metode sosiodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

Ho: Metode sosiodrama tidak dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

Dengan demikian berdasarkan rumusan hipotesis tersebut diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan metode sosiodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang cara untuk mengenalkan sikap sopan santun pada anak melalui metode sosiodrama.

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

##### a. Peneliti

Untuk memberi bekal pengetahuan bagi peneliti terkait pembiasaan bersikap sopan santun pada anak melalui metode sosiodrama.

##### b. Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan semangat untuk guru agar dapat mengembangkan kebiasaan bersikap sopan santun pada anak melalui metode sosiodrama.

### c. Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan mengenai pentingnya strategi guru dalam menanamkan kebiasaan bersikap sopan santun pada anak melalui metode sosiodrama.

## F. Kajian Relavan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eky Dayanti Linda Permadani, Kartono, dan Usada dengan Judul Penelitian "Peningkatan Perilaku Sopan Santun Anak Melalui Metode Sosiodrama Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus 1, sebelum tindakan. Sebelum tindakan, terdapat 7 anak atau 38,89% yang dinyatakan tuntas. Pada Siklus 1, anak yang mencapai nilai ketuntasan mencapai 61,11% atau 11 anak, pada Sikus II anak yang mencapai nilai ketuntasan mencapai 88,89% atau 16 anak. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan perilaku sopan santun untuk anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecaman Pringkuku Tahun Ajaran 2015/2016.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang metode sosiodrama. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada metode

---

<sup>10</sup> Eky Dayanti Linda Permadani, ddk, "Peningkatan Perilaku Sopan Santun Anak Melalui Metode Sosiodrama Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Tahun Ajaran 2015/2016", *Permadani*, V.1, No. 1, 2016, h. 1

penelitian dimana penelitian sebelumnya menggunakan bentuk penelitian PTK dan pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Karina Haris dengan judul penelitian “Perilaku Sosial Anak Melalui Metode Sosiodrama di Taman Kanak-Kanak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode sosiodrama ini dapat memunculkan perilaku-perilaku sosial anak ketika bermain drama seperti anak mampu bekerjasama, mau bermain dengan teman, saling berbagi, membalas salam dan berbicara dengan tidak berteriak.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang metode sosiodrama. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah dimana penelitian sebelumnya berfokus pada perilaku sosial anak melalui metode sosiodrama sedangkan peneliti ini berfokus pada pengenalan bersikap sopan santun melalui metode sosiodrama.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Qurratul Aini dengan judul penelitian “Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini di TK Adirasa Jumiang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan karakter sopan santun anak dari siklus I sampai dengan siklus III. Rata-rata persentase pencapaian kemampuan karakter sopan santun anak meningkat berturut-turut dari prasiklus, siklus I dan siklus III. Berturut-turut 45% pada kondisi prasiklus meningkat menjadi 70% pada siklus I, 22,62% di siklus II. Sedangkan

---

<sup>11</sup> Nina Karina Haris, “Perilaku Sosial Anak Melalui Metode Sosiodrama di Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Pendidikan Edukasi Anak*, V. 1, No. 2, 2022, h. 89

jumlah anak yang tuntas belajar atau mencapai presentase keberhasilan sebesar 75% juga terus anak yang presentase pencapaiannya yang berkatagori mulai berkembang. Dan siklus III, anak sudah banyak mengalami peningkatan salah satunya bisa mewarnai sesuai dengan kreasinya sendiri dan sudah tidak melebihi garis ketika mewarnai.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang metode sosiodrama. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah dimana penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan karakter sopan santun anak melalui kegiatan bermain peran sedangkan peneliti ini berfokus pada pengenalan bersikap sopan santun melalui metode sosiodrama.

## **G. Defenisi Operasional**

### **1. Sopan Santun**

Sopan santun merupakan norma etika yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu menghargai orang lain serta hukum yang berlaku di sekitarnya, baik tertulis maupun tidak. Sopan santun tercermin dari perilaku seperti tersenyum, ramah, hormat, merendahkan diri, berbicara dengan baik, dan mengucapkan salam.<sup>13</sup> Pemberian pendidikan sopan santun pada anak sejak usia dini sangat bagus dikarenakan pada masa tersebut terjadi perkembangan kepribadian anak dan pembentukan pola perilaku, sikap, dan ekspresi emosi.

---

<sup>12</sup> Qurratul Aini, "Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di TK Adirasa Jumiang", *Islamic Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, V. 1, No. 2, 2019, h. 41

<sup>13</sup> Fathan Hasan AH, dan Ending Sutisna, *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Bandung: Penerbit Duta, 2017), h.66

Sikap sopan santun dalam penelitian ini adalah sikap sopan santun anak dalam berbahasa yang baik pada anak usia 4-5 tahun di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

## 2. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran atau mendramakan peran tertentu dalam kehidupan masyarakat (kehidupan sosial). Seperti metode peran, dalam metode sosiodrama peserta didik dibina agar terampil mendramatisasikan atau mengekspresikan sesuatu yang dihayati.<sup>14</sup>

Metode sosiodrama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendramakan sikap sopan santun dengan menggunakan drama adab sopan santun dalam bertamu. Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pengenalan sikap sopan santun pada anak, karena dengan metode sosiodrama anak akan dapat mendramakan atau memerankan secara langsung tingkah laku didalam hubungan sosial dengan tujuan memberikan pemahaman dan penghayatan tentang perilaku sopan santun.

---

<sup>14</sup> Amiruddin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*, (Jogjakarta: CV Budi Utama, 2023), h. 106



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Sopan Santun

##### 1. Pengertian Sopan Santun

Sopan memiliki banyak arti seperti, budi pekerti, tingkah laku, dan tutur kata yang baik, berperilaku baik kepada sesama manusia, terutama pada orang yang lebih tua. Sedangkan kata santun berarti halus budi pekerti dan suka menolong. Jika keduanya ini digabungkan menjadi sopan santun yaitu budi pekerti yang baik dan bertata karma menurut ada yang baik.<sup>1</sup>

Sopan santun adalah berkata lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik. Perwujudan dari sikap sopan santun ini adalah perilaku menghormati orang lain melalui komunikasi yang menggunakan bahasa yang baik dan tidak meremehkan serta merendahkan orang lain. Sopan santun secara umum merupakan peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan dalam kelompok sosial.<sup>2</sup> Sopan santun merupakan istilah dalam bahasa jawa yang diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi rasa menghormati sesama, menghargai orang lain, tidak tinggi hati dan berakhlak baik. Sikap sopan santun dapat dilihat dari perilaku seseorang dalam menghormati orang lain yang

---

<sup>1</sup> Iwan, "Merawat Sikap Santun Dalam Lingkungan Pendidikan", *Al-Tarbawi Al-Hadistsah: Jurnal Pendidikan Islam*, V.4, No. 1, 2020, h. 109-110

<sup>2</sup> Reza Nur Faizah, dkk, "Sikap Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal", *Jurnal Prasasti Ilmu*, V. 1, No. 1, 2021, h. 14

diimplementasikan melalui komunikasi menggunakan bahasa yang tidak merendahkan orang lain.<sup>3</sup>

Bersikap lemah lembut dan sopan santun sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa satu sifat utama bagi seseorang muslim dan mukmin adalah bersikap tegas terhadap orang kafir dan kasih sayang terhadap orang muslim. Dengan demikian dilarang sesama muslim untuk saling mengejek, mencemarkan nama baik dan memfitnahnya. Jangankan kepada sesama muslim, kepada yang beragama luar Islam pun dilarang berbuat seperti itu.<sup>4</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT QS. Al-Baqarah ayat 83 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ  
(٨٣)

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia laksanakan shalat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang”.

Melalui ayat tersebut Allah SWT, memerintahkan kepada kita untuk bertutur kata yang baik kepada sesama manusia, teman, kerabat, keluarga, bapak/ibu guru, dan orangtua wajib diperlakukan dengan baik. Berkata dan

<sup>3</sup> M. Qurais Shihab, *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*, (Tangerang: Lentera Hati, 2016), h. 289

<sup>4</sup> Iwan, *Merawat Sikap Santun...*, h. 111

berperilaku santun kepada mereka akan membuat harga diri kita meningkat. Kita akan dihargai dan dihormati ketika kita juga menghormati orang lain.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Sopan Santun Pada Anak

Perilaku sopan santun bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara spontan pada diri seseorang, melainkan perilaku tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sopan santun pada anak adalah sebagai berikut:

### a. Faktor Internal

#### 1. Faktor Jasmaniah (fisiologis)

Faktor jasmaniah adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Kondisi kesehatan fisik adalah bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam proses belajar.

#### 2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari sifat bawaan anak sejak lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar. Keadaan faktor psikologis diantaranya:

##### a) Intelegensi (Kecerdasan)

Intelegensi atau kecerdasan yang dimiliki seseorang yang berpengaruh besar dalam keberhasilan bersikap sopan santun.

## b) Kemauan

Kemauan sebagai daya penggerak utama yang menentukan agar seorang individu dapat menentukan keberhasilan dalam hal bersikap sopan santun.

## c) Bakat

Bakat merupakan suatu yang dimiliki seseorang individu sejak lahir. Bakat dapat tumbuh dan berkembang apabila sering dilakukan.

## d) Motivasi Peserta Didik

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk belajar untuk belajar.

## e) Sikap Peserta Didik

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespon orang lain.<sup>5</sup>

## b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini adalah sebagai berikut:

## 1) Faktor Orang Tua

Orang tua memiliki kewajiban terhadap setiap anak yang dilahirkan dan dan dipertanggungjawabannya kepada Allah Swt. Maka diperlukan proaktif peran orang tua dalam mengasuh, memberdayakan, memotivasi, membimbing, menghargai, dan membiasakan sikap hormat kepada orang tua. Peran orang tua dapat mempengaruhi kepribadian anak secara signifikan melalui berbagai macam

---

<sup>5</sup> Sulistyorini Dan Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), h. 122

hal yang mereka lakukan. Peran aktif orangtua dalam keluarga memiliki urgensi penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya terutama pada masa di bawah usia lima tahun (balita).<sup>6</sup>

## 2) Faktor Lingkungan

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berkaitan satu sama lain. Manusia hidup berdampingan yang setiap waktu dengan keadaan lingkungan yang berbeda yang saling berinteraksi antara sesama. Khususnya anak-anak akan cepat mencerna apa yang mereka lihat sehingga timbul rasa ingin tahu dan mencoba. Lingkungan yang baik akan menyebarkan hal-hal yang positif dan sebaliknya.

## 3) Faktor sekolah

Sekolah sebagai salah satu tempat pendidikan dan pengajaran yang berperan besar dalam perkembangan perilaku sopan santun pada anak. Karena peran guru di sekolah adalah sebagai penyampai ilmu sangatlah penting. Seorang guru tidak hanya dituntut hanya untuk memberikan materi saja tapi juga sebagai contoh tauladan yang sangat penting bagi anak. Sikap ataupun perilaku seorang guru yang akan pertama kali dilihat oleh anak.<sup>7</sup>

Faktor yang mendukung pembentukan akhlak atau sikap anak yaitu dimulai dari lingkungan sekitar anak yaitu dari keluarga dan lingkungan luar.

---

<sup>6</sup> Muthmainnah, dkk. "Peran Orang Tua dalam Memperkenalkan Bacaan Al-Qur'an Anak Di Gampng dalam Kecamatan Samadua Kecamatan Aceh Selatan", *FITRAH*, V. 3, No. 2, 2021, h. 42-43

<sup>7</sup> M. Qurais Shibab, *Yang Hilang dari Kita Akhlak*, (Tanggerang: Lentara Hati, 2016), h. 289

Lingkungan keluarga merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi sikap baik buruknya anak karena keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap sopan santun adalah faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Orang tua maupun guru mempunyai peran utama dan terpenting dalam proses pembentukan karakter sopan santun anak. Proses pembentukan karakter anak tidak terlepas dari diri sendiri, keluarga dan sekolah.

### 3. Manfaat Sikap Sopan Santun

Sikap sopan santun merupakan sikap yang didambakan oleh manusia. Sikap sopan santun dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Mudah diterima oleh orang lain.
- 2) Menunjang kesuksesan. Banyak orang sukses ditunjang oleh sikap sopan santun yang ditunjukkannya.
- 3) Dicintai Allah SWT dan Rasul-Nya.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwasanya sikap sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari dan memiliki manfaat tersendiri. Karena menunjukkan sikap sopan santunlah seseorang dapat disenangi dan dihargai oleh orang lain. Selain itu juga Allah SWT mencintai hambanya yang memiliki sopan santun. Rasulullah SAW juga demikian, bahkan beliau juga memiliki sikap lemah lembut dan santun.

---

<sup>8</sup> Loeziana Uce, "Aplikasi Psikologi Pada Pengembangan Teori Mengajar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, V,5. No. 2, 2018, h. 9

<sup>9</sup> Aris Abi Syaifullah, Achmad Syukron Nawawi, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/Mts Kelas IX*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2021), h. 57

#### 4. Macam-macam Sikap Sopan Santun Pada Anak

Sopan santun adalah kata sederhana yang memiliki arti banyak dan bermakna dalam yang berisi nilai-nilai positif yang dicerminkan dalam perilaku dan perbuatan positif. Berikut adalah macam-macam sikap sopan santun yaitu sebagai berikut:

1. Saling menghormati.
2. Memanggil nama seseorang dengan baik.
3. Minta maaf dengan tulus.
4. Membantu orang lain.
5. Bersosialisasi dengan orang lain.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya tinggi rendahnya derajat seseorang dapat dilihat dari cara menghargai ataupun berbahasa. Karena kesantunan seseorang dalam menghargai orang lain dapat mencerminkan kepribadian seseorang. Ketika kita berbicara dengan bahasa yang baik maka akan mencitrakan kita sebagai seseorang yang mempunyai kepribadian atau kesantunan yang baik. Karena melalui tutur kata yang baik orang dapat menilai bagaimana perilaku atau sifat yang ada pada diri seseorang. Selain itu kita sesama manusia juga harus saling membantu satu sama lain. Hal ini mencerminkan dalam perilaku dan perbuatan positif.

Untuk membentuk kepribadian atau akhlak yang baik maka diperlukan akhlak dan kepribadian yang baik pula. karena menjadi acuan bagi tingkah laku dalam kehidupan.<sup>11</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an yaitu:

---

<sup>10</sup> Iwan, Merawat Sikap Santun..., h. 110-111

Allah SWT berfirman dalam QS. Al Furqan Ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ( ٦٣ )

Artinya: “Hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan (salam)”

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلَنَّ لَهُمَا أَوْفَ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ( ٢٣ )

Artinya: “Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.

##### 5. Cara Menanamkan Sikap Sopan Santun Pada Anak

Sikap sopan santun bisa dilihat dari hal yang kecil, seperti pertengkaran atau bahkan mengejek teman sebayanya, hal tersebut terjadi baik itu di lingkungan masyarakat maupun ketika berada di lingkungan sekolah. Hal ini menjadi tugas utama yang dilakukan oleh orangtua dan gurunya dalam menanamkan sikap sopan santun pada anak.

---

<sup>11</sup> Loeziana Uce, “Keseimbangan Peran Gender dalam Al-Quran”, *Jurnal Takammul: Studi Gender dan Islam Serta Perbandingan*, V.9, No. 1, 2020, h. 49



Damayanti berpendapat dalam buku Allinda Hamidah bahwa terdapat beberapa cara untuk menanamkan karakter sopan santun pada anak, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan masalahnya
- b. Tidak memaksa anak meminta maaf
- c. Tumbuhkan empati pada anak
- d. Berikan dorongan
- e. Kenalkan aneka ragam meminta maaf
- f. Beri toleransi waktu.<sup>12</sup>

Salah satu upaya untuk mencapainya adalah dengan cara memberika pendidikan kepada anak. Sekolah merupakan memiliki peran dalam meningkatkan kualitas anak dengan cara proses belajar. Selain itu orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa cara menanamkan sikap sopan santun pada anak adalah dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan masalahnya. Dimana seorang guru berkomunikasi dengan anak, tanyakan kepada anak apa masalah yang terjadi. Selanjunya tidak memaksakan anak untuk meminta maaf berikan anak toleransi waktu untuk menenangkan dirinya sendiri. Sehingga ada rasa empati anak dalam hati untuk meminta maaf. Dalam menanamkan sopan santun anak orang tua maupun guru mempunyai peran dimana guru selalu memberi motivasi dan

---

<sup>12</sup> Allinda Hamidah, dan Andina Nuril Kholifah, "Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Jaga Regol", *ibtida'*, V. 2, No. 1, 2021, h. 70

<sup>13</sup> Loeziana Uce, "Urgensi Pembekalan Pedagogic Kepada Orang Tua", *Bunayya Jurnal Pendidikan Anak*, V. 7, No. 1, 2021, h. 55

dorongan kepada anak serta orang tua mapapun guru memberikan penjelasan, nasehat, dan contoh sopan santun kepada anak.

## **B. Metode Sosiodrama**

### **1. Pengertian Metode Sosiodrama**

Sosiodrama terdiri dari dua suku kata “*sosio*” yang artinya masyarakat, dan “*drama*” yang artinya keadaan seseorang atau peristiwa yang dialami orang, sifat dan tingkah lakunya, hubungan seseorang dengan orang lain dan sebagainya.<sup>14</sup> Metode sosiodrama merupakan suatu metode yang mendramatisasikan dan mengekspresikan tingkah laku, ungkapan, gerak-gerik seseorang dalam berhubungan sosial sesama manusia.<sup>15</sup>

Sudjana berpendapat bahwa sosiodrama adalah kegiatan yang mengajak anak untuk bermain peran dengan tujuan dapat memecahkan masalah sosial.<sup>16</sup> Metode sosiodrama dapat mendorong anak mengekspresikan perasaannya bahkan melibatkan sikap dan nilai. Dengan mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan dengan masalah sosial bertujuan agar anak dapat menjiwai dan menghargai persaan sesama manusia.<sup>17</sup>

Metode sosiodrama adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan fenomena sosial yang berhubungan dengan manusia. Sosiodrama digunakan untuk memberikan

---

<sup>14</sup> Tri Tias, *Variasi Permainan Pembelajaran Metode dan Ice Breaking*, (Indonesia: Guepedia Group, 2021) h. 55

<sup>15</sup> Stefania Lidia Ola, dkk. “Pembelajaran Drama Monolog Cerita Sono Ngongoang Dengan Metode Sosiodrama Di SMP Arnoldus Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat Flores NNT”, *Pensi*, V.2, No.2, 2022, h. 196

<sup>16</sup> Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 90

<sup>17</sup> Tri Ayu Fadila, “Implementas Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Pada Pembelajaran Sejarah”, *Jurnal Historia Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi*, V. No. 2, 2017 h. 147

pahaman dan penghayatan akan masalah sosial serta mengembangkan kemampuan anak untuk memecahkannya.<sup>18</sup>

Penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan perilaku anak untuk saling menghormati dan menghargai sesama. Sehingga adanya sosiodrama diharapkan mampu membantu guru dalam mengembangkan perilaku sopan santun anak. Penerapan yang dilakukan dalam pembelajaran anak di sekolah adalah guru mengajak anak bersosiodrama di depan kelas dan di luar kelas.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama adalah metode mendramakan atau memerankan secara langsung tingkah laku didalam hubungan sosial dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan tentang perilaku sopan santun. Penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan perilaku sopan santun pada anak.

## **2. Tujuan Metode Sosiodrama**

Tujuan dari metode sosiodrama untuk membuat anak lebih mampu menghargai perasaan orang lain, dan anak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan padanya, serta menenangkan rasa pemikiran rasional ketika membuat keputusan dan menyelesaikan masalah sendiri.

Nasih berpendapat dalam buku Rahmadhan Fitri bahwa tujuan dari metode sosiodrama adalah agar anak dapat menghargai dan menghormati perasaan orang lain, sehingga mereka dapat belajar untuk berbagi tanggung jawab,

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2012), h. 135

<sup>19</sup> Stefania Lidia Ola, dkk. *Pembelajaran Drama Monolog...*, h. 197

sehingga mereka dapat belajar membuat keputusan sendiri pada saat bersama teman, dan mendorong anak untuk berfikir dan menyelesaikan masalah.<sup>20</sup>

Berikut beberapa tujuan dari metode sosiodrama yaitu sebagai berikut.

- a. Memahami perasaan orang lain
- b. Menempatkan diri pada situasi orang lain
- c. mengerti dan menghargai perasaan orang lain.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan metode sosiodrama adalah agar anak dapat belajar bagaimana cara menghormati orang lain, menghargai perasaan orang lain, dan anak dapat belajar bagaimana bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah sendiri serta anak dapat membagi tanggung jawab. Selain itu anak juga mendapatkan keterampilan sosial sehingga anak diharapkan bisa menghadapi situasi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Manfaat Metode Sosiodrama**

Manfaat metode sosiodrama hampir sama dengan metode bermain peran, menurut pendapat Vygotsky percaya bahwa fungsi mental seseorang yang lebih tinggi dan tertakar pada hubungan sosial dan kegiatan kerja sama.<sup>22</sup>

Menurut pendapat Trianto sosiodrama digunakan untuk memahami dan menilai masalah sosial dan mengembangkan kemampuan anak untuk menyelesaikan permasalahannya. Pengajaran sosiodrama pada umum disukai anak-

---

<sup>20</sup> Rahmadhan Fitri dan Rismareni Pransiska, "Keunggulan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, V. 4, No, 2. 2020, h. 1124

<sup>21</sup> Stefania Lidia Ola, dkk. Pembelajaran Drama..., h. 196

<sup>22</sup> Tri Ayu Fadila, "Implementasi Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Sikap Nasional Siswa Pada Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Historia Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi*, V.2, No. 2, 2017, h. 146

anak. Anak dapat mengekspresikan pendapat mereka tentang apa yang ingin mereka lakukan dengan mengamati kehidupan sekitarnya dengan bantuan permainan sosiodrama.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat metode sosiodrama bagi anak adalah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak, serta memberikan pemahaman dan pemahaman tentang masalah sosial serta dapat mengembangkan kemampuan anak untuk menyelesaikan masalah. Serta keterampilan ide anak saat sedang berkomunikasi dengan orang lain, sehingga anak dapat menghormati dan menghargai pendapat orang lain.

#### **4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Sosiodrama**

Ahmad Munjin Nasih Dan Lilik Nur Kholidah berpendapat bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode sosiodrama adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan.
- b. Membuat skenario sosiodrama.
- c. Menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenario dan memilih individu yang anak memegang peran tertentu.
- d. Menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya.
- e. Pelaksanaan sosiodrama.
- f. Evaluasi dan diskusi.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas maka dapat peneliti disimpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode sosiodrama adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Rahmadhan Fitri dan Rismareni Pransiska, *Keunggulan Metode Sosiodrama...*, h. 1124

<sup>24</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 82-83

- 1) Persiapan. Dalam persiapan ini guru harus menyampaikan teknik sosiodrama yang akan dilakukan oleh anak, menentukan pemain dan membuat skenario dan persiapan segala sesuatu yang mendukung jalannya sosiodrama.
- 2) Pelaksanaan. Setelah semua persiapan siap barulah permainan peran dimulai, masing-masing memerankan perannya berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkan.
- 3) Evaluasi dan diskusi. Setelah selesai permainan dilanjutkan dengan evaluasi dan diskusi mengenai pelaksanaan permainan berdasarkan hasil observasi.

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama**

Metode sosiodrama memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

### **a. Kelebihan Metode Sosiodrama**

Metode sosiodrama memiliki beberapa kelebihan di antaranya adalah:

- 1) Dapat mengembangkan kreativitas anak melalui peran yang di perankannya.
- 2) Dapat meningkatkan kolaborasi antar anak.
- 3) Bakat anak dalam seni drama dapat di kembangkan.
- 4) Anak lebih memperhatikan pembelajaran.
- 5) Anak dapat mengembangkan keberanian anak untuk berperan di depan kelas.

- 6) Melatih anak untuk menganalisis masalah dan menarik kesimpulan dalam waktu singkat.<sup>25</sup>

Kelebihan metode sosiodrama adalah sebagai berikut:

- 1) Anak lebih tertarik perhatiannya pada pelajaran.
- 2) Karena bermain peran sendiri, mereka sudah memahami masalah-masalah sosial tersebut.
- 3) Dengan bermain peran sebagai orang lain, anak dapat menempatkan diri seperti watak orang lain.
- 4) Anak dapat merasakan perasaan orang lain sehingga menumbuhkan sikap saling perhatian.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode sosiodrama adalah dapat meningkatkan keterampilan komunikasi anak dan kemampuan mereka untuk menyampaikan ide, dan melatih anak untuk mendramatisasikan sesuatu serta melatih keberanian, anak-anak dapat menghayati suatu peristiwa, serta anak mudah memahami masalah-masalah sosial, dengan bermain peran sebagai orang lain anak dapat menempatkan diri seperti watak orang lain, serta anak dapat merasakan perasaan orang lain sehingga menumbuhkan sikap sopan santun terhadap sesama.

---

<sup>25</sup> Rahmadhan Fitri dan Rismareni Pransiska, "Keunggulan Metode Sosiodrama...", h. 1126-1127

<sup>26</sup> Apri Damai Sagita Krissandi dan B. Widharyanto, ddk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*, (Bekasi: Graha Persada Sentosa, 2018), h. 28

### b. Kekurangan Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama juga memiliki kekurangan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memerlukan waktu yang relatif lama.
2. Memerlukan kreatifitas dan kreasidasi dari guru dan anak.
3. Beberapa anak merasa malu terhadap perannya.
4. kesulitan mengkondisikan anak.<sup>27</sup>

Kekurangan metode sosidrama adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila guru tidak menguasai tujuan instruksional penggunaan teknik ini untuk sesuatu unit pelajaran, sosiodrama tidak akan berhasil.
- 2) Apabila guru tidak memahami langkah-langkah pelaksanaan metode ini, maka sosiodrama akan menjadi kacau.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan metode sosiodrama adalah memerlukan waktu yang lumayan lama, memerlukan persiapan yang teliti dan matang, bahkan kadang-kadang anak juga keberatan untuk melakukan peran yang diberikan karena malu. Apabila guru tidak menguasai tujuan penggunaan teknik ini maka sosiodrama tidak akan berhasil, apabila guru tidak memahami langkah-langkah pelaksanaan metode sosiodrama ini akan menjadi kacau.

---

<sup>27</sup> Undi Eka Wati, "Penggunaan Metode Sosiodrama Dalam Peningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas V SD", *Jurnal Kalam Cendekia*, V. 4, No. 2, 2016

<sup>28</sup> Apri Damai Sagita Krissandi dan B. Widharyanto, ddk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, h. 29



### C. Pengenalan Sikap Sopan Santun Melalui Metode Sosiodrama

McLennan berpendapat bahwa metode sosiodrama cocok diterapkan untuk dalam pengenalan sopan santun pada anak. Karena dengan metode sosiodrama ini anak akan mendramakan atau memerankan secara langsung tingkah laku didalam hubungan sosial dengan tujuan untuk memberi pemahaman dengan penghayatn tertang perilaku sopan santun.<sup>29</sup>

Anitah berpendapat melalui metode sosiodrama peserta didik akan lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri, memupuk keberania didepan kelas, dan melatih peserta didik untuk menganalisis masalah dan mangambil keputusan dalam waktu singkat.<sup>30</sup>

Sosiodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan memaikan peran tertentu dalam kehidupan masyarakat (kehidupan sosial). Dalam metode sosiodrama anak dibina agar terampil mendramatisasikan atau mengekspresikan sesuatu yang dihayati.<sup>31</sup>

Winkel berpendapat dalam Zainal Aqib bahwa sosiodrama merupakan dramatisasi dari berbagai persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain dalam hubungan sosial. Sedangkan menurut pendapat Wiryaman bahwa metode sosiodrama merupakan metode mengajar dengan berdrاما tentang masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> McLennan, "Using Sosiodrama To Help Young Clidren Problem Solve", *Early Childhood Educucation Journal*, Springer Scincece & Business Media. V. 3, No. 1, 2011

<sup>30</sup> Anitah, S, *Teknologi Pembelajaran*. (Surakarta: Learning Resources Center, 2009), h. 112

<sup>31</sup> Amiruddin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasi dalam Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2023), h. 106

<sup>32</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Metode Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2022), h. 144

Beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama ini cocok untuk memperkenalkan sikap sopan santun pada anak. Karena metode sosiodrama adalah metode yang melibatkan anak untuk memerankan atau mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung masalah agar anak dapat memecahkan suatu masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut langkah-langkah mengenalkan sikap sopan santun pada anak melalui metode sosiodrama.

- a. Tetapkan tema saat pembelajaran berlangsung untuk dibahas.
- b. Bercakap-cakap mengenai tema yang ingin dibahas yaitu adab sopan santun dalam bertamu.
- c. Guru menunjukkan gambar mengenai tema adab sopan santun dalam bertamu.
- d. Guru membacakan alur drama yang akan di dramakan.
- e. Tunjuk anak untuk terpilih menjadi pemeran.
- f. Menjelaskan kepada audien mengenai peranan yang diperankan.
- g. Berikan waktu anak untuk mengetahui perannya.
- h. Anak mulai mendramakan sesuai dengan peranan masing-masing.
- i. Membahas ulang mengenai peranan dan alur cerita yang telah dibawakan.
- j. Menilai hasil pertunjukan atau bermain peran.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Dzamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 89

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis yang dapat diukur.<sup>1</sup> Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh dari pengenalan sikap sopan santun pada anak melalui metode sosiodrama. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>2</sup> Hamid Darmadi menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat, dan mempunyai ciri khas tersendiri. Metode ini menyajikan pendekatan yang paling valid untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial/pendidikan.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental designs*. Penelitian *pre-eksperimental designs* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Penelitian *pre-kperimental*

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 6

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 26: Bandung: Alfabeta, 2017), h. 107

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 138

*designs* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design* dengan diberikan *pre-test* dan di akhiri dengan diberi *post test*.

Berikut tabel desain penelitian *one group pre-test post-test design* menurut sugiyono.<sup>4</sup>

**Tabel 3.1 desain penelitian *one group pre-test post-test design***

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal (pre-test) sebelum perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir (post-test) setelah perlakuan

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisa yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak kelas A TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... h. 111

<sup>5</sup> Garaika Dan Darmanah, S.E., MM. *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: CV Hira Tech,2019), h. 34

dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 15 orang peserta didik kelompok A di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dikarenakan mengambil semua jumlah populasi yang digunakan sebagai sampel. Total sampling digunakan apabila jumlah populasinya relative kecil, yaitu kurang dari 30 orang.<sup>7</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah upaya yang dilakukan oleh pelaksanaan penelitian untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi dilapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang ingin diteliti.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa instrument lembar observasi.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 81

<sup>7</sup> Hardani ddk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 369

<sup>8</sup> Syafrifa Hafni Sahir, *Metologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 30

<sup>9</sup> Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplilasinya pada PAUD*, (Jakarta: PT fajar interpramata Mandiri, 2013), h. 97-98

Bentuk dokumen yang peneliti gunakan adalah bentuk dokumen berupa foto-foto kegiatan anak sedang bermain drama.

#### **D. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>10</sup> Instrument penelitian menurut pendapat sugiyono adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>11</sup> Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar observasi.

Lembar observasi merupakan suatu aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berkaitan dengan sikap sopan santun anak dalam capaian pembelajaran adalah bagaian dari jati diri. Adapun indikator lembar observasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 148

**Tabel 3.2 Instrument Lembar Observasi**  
**Sikap Sopan Santun dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Pada Anak**  
**Usia 4-5 Tahun**

Elemen	Sub Elemen
Jati diri	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Anak menghargai sesama manusia. 3. Anak menggunakan bahasa yang baik dan sopan. 4. Menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu. 5. Memberi salam dan menyalami.

*Sumber: Capaian Pembelajaran Kurikulum 2022.*

Indikator sikap sopan santun di atas dapat di nilai dengan katagori sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Katagori Keberhasilan Anak**

No	Presentase	Pencapaian	Kriteria
1	0,25%	Belum berkembang	1
2	26-50%	Mulai berkembang	2
3	51-75%	Berkembang sesuai harapan	3
4	76-100%	Berkembang sangat baik	4

Berdasarkan indikator di atas maka rubrik penilaian sikap sopan santun adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Indikator Sikap Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun**

NO	Indikator Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menghormati Orang Yang Lebih Tua	Anak belum terlihat mampu menghormati orang yang lebih tua				
		Anak mulai mampu menghormati orang yang lebih tua tapi hanya ibu, ayah dan guru				
		Anak mampu menghormati orang yang lebih tua dengan bimbingan guru				
		Anak sudah sangat mampu menghormati orang yang lebih tua tanpa bimbingan guru				
2	Anak Menghargai Sesama Manusia	Anak belum mampu menghargai guru dan teman-teman				
		Anak mulai mampu menghargai guru dan teman-teman				
		Anak mampu menghargai guru dan teman-teman				
		Anak sudah sangat menghargai guru dan teman-teman				
3	Anak Menggunakan Bahasa Yang Sopan	Anak belum mengenal bahasa sopan terhadap orang tua dan sesama teman-teman				
		Anak mulai mampu mengenal bahasa sopan terhadap orang tua				



		dan sesama teman-teman				
		Anak mampu mengenal bahasa sopan terhadap orang tua dan sesama teman-teman				
		Anak sudah sangat mampu mengenal bahasa sopan terhadap orang tua dan sesama teman-temana				
4	Menggunakan Tangan Kanan Ketika Menerima Sesuatu	Anak belum terlihat mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu				
		Anak mulai mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu				
		Anak mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu				
		Anak sudah sangat mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu				
5	Memberi Salam dan Menyalami Guru	Anak terlihat belum mampu memberi salam dan menyalami guru				
		Anak mulai mampu memberi salam dan menyalami guru				
		Anak mampu memberi salam dan menyalami guru				
		Anak sudah sangat mampu memberi salam dan menyalami guru				

Sumber: Capaian Pembelajaran Kurikulum 2022.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka yang akan menjelaskan karakteristik individu atau kelompok yang diteliti. Dengan demikian, teknik analisis data dilakukan dengan:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dan homogenitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov test* dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26. Adapun bentuk hipotesis dalam menguji normalitas yaitu:

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

$H_0$  : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan P-value atau significance (Sig) yaitu sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$ , ditolak atau tidak data berdistribusi normal.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$ , diterima ataupun data berdistribusi normal.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Stanisluas S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 243

## 2. Uji-t

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan cara membandingkan data sebelumnya dengan data yang sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-t menurut Supardi adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

Rumus Uji-t

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

$d_i$  : Selisih skor sesudah skor sebelum dari tiap subjek

$M_d$  : Rerata dari gain

$x_d$  : Deviasi skor gain terhadap reratanya ( $x_d = d_i - M_d$ )

$\sum x^2 d$  : Kuadrat deviasi skor gain terhadap reratanya

$n$  : Banyak sampel (subjek penelitian)

Selanjutnya nilai  $t_{(hitung)}$  diatas dibandingkan dengan nilai  $t$  dari tabel distribusi ( $t_{tabel}$ ). Cara penentuan nilai ( $t_{tabel}$ ) didasarkan pada taraf signifikansi  $t_{tabel}$  :  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-1 = 14$ .<sup>14</sup>

Berikut kriteria pengujian hipotesis yaitu:

<sup>13</sup> Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), h. 324-325

<sup>14</sup> Supardi, *Aplikasi Statistiks...*, h. 425

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , terima  $H_a$

Tolak  $H_a$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , terima  $H_0$ <sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Supardi, *Aplikasi Statistiks...*, h. 324-325

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bungong Kupula Aceh Selatan merupakan Jenjang pendidikan pra sekolah yang bertujuan untuk menyiapkan anak untuk memasuki jenjang selanjutnya yaitu pendidikan dasar (SD). TK Bungong Kupula Aceh Selatan ini berlokasi di jalan Mesjid Alhasanah, Ladang Tuha, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh.

TK Bungong Kupula ini berdiri pada tahun 2006 dengan tujuan memberikan pelayanan pada anak mulai 4-6 tahun, yang dilaksanakan melalui kelompok bermain dan sejenisnya, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan optimal sesuai dengan umur anak. TK Bungong Kupula letaknya sangat strategis, terletak tidak terlalu jauh dari jalan raya, dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. TK bungong kupula ini memiliki akreditasi B.<sup>1</sup>

#### **1. Visi, Misi dan Tujuan TK Bungong Kupula Aceh Selatan**

TK Bungong Kupula Aceh Selatan memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

Visi:

Melahirkan anak yang bermartabat, berjiwa pemimpin, cerdas, dan berakhlakul kharimah.<sup>2</sup>

Sementara Misi TK Bungong Kupula Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

Misi:

- a. Membina anak berakhlak mulia, sopan santun dalam pergaulan serta mencintai kedua orang tua.
- b. Mendidik anak untuk aktif, kreatif dan mandiri.
- c. Meningkatkan iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa dan giat beribadah serta tidak putus asa.<sup>3</sup>

Tujuan dari TK Bungong Kupula Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk anak beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menumbuhkan kepribadian anak berjiwa pemimpin dan mandiri.
- c. Menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

<sup>3</sup> Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

<sup>4</sup> Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

## 2. Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana merupakan suatu hal yang mencakup semua fasilitas yang ada disekolah TK Bungong Kupula Aceh Selatan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pendidikan agar anak dapat belajar sambil bermain dengan baik sesuai perkembangan anak seusianya. Berikut tabel sarana dan prasarana di TK Bungong Kupula.

**Tabel 4.1 Prasarana TK Bungong Kupula Aceh Selatan**

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kelas	2	Baik
2	Ruangan Kantor/Kepala Sekolah Dan Guru	1	Baik
3	Kamar Mandi/WC	1	Baik
4	Gudang	2	Baik
5	Dapur	1	Baik

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

Sedangkan sarana adalah benda-benda atau alat yang tidak bergerak yang digunakan untuk mencapai tujuan sebuah pendidikan. Adapaun sarana di TK Bungong Kupula dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4.2 Prasarana TK Bungong Kupula**

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja Guru	5	Baik
2	Kursi Guru	9	Baik
3	Meja Anak	25	Baik
4	Kursi Anak	45	Baik
5	Papan Tulis	3	Baik
6	Lemari Permainan	2	Baik
7	Lemari	2	Baik
8	Rak Sepatu	2	Baik
9	Rak Tas	2	Baik
10	Kipas Angina	3	Baik
11	Rak Buku	2	Baik
12	Tikar	8	Baik
13	Papan Tulis Gantung	4	Baik

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023



Permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain (sebuah mainan) sebuah barang atau sesuatu yang pada umumnya digunakan untuk hiburan atau kesenangan dan digunakan sebagai alat pendidikan, adapun permainan *outdoor* di TK Bungong Kupula Aceh Selatan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Permainan *Outdoor* TK Bungong Kupula Aceh Selatan**

No	Nama Barang	Keterangan
1	Majalah	Baik
2	Puzzle	Baik
3	Lego	Baik
4	Plastisin	Baik
5	Balok	Baik

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

Sedangkan permainan *indoor* di TK Bungong Kupula Aceh Selatan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Permainan *Indoor* TK Bungong Kupula Aceh Selatan**

No	Nama Barang	Keterangan
1	Ayunan	Baik
2	Jungkat-jungkit	Baik
3	Perosotan	Baik

4	Besi panjat	Baik
5	Jaring laba-laba	Baik
6	Panjatan tangga	Baik

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

Nama-nama pendidik dan tenaga pendidikan di TK Bungong Kupula Aceh Selatan. Adapun jumlah pendidik dan tenaga pendidikan TK Bungong Kupula sebanyak 7 orang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Nama-Nama Tenaga Kependidikan TK Bungong Kupula Aceh Selatan**

No	Nama	Jabatan
1	Lena Widat, S.Pd	Kepala sekolah
2	Ruslinar, S.Pd. AUD	Guru
3	Sunarti, S.Pd. AUD	Guru
4	Nila Kusuma	Guru
5	Kartini	Guru
6	Ida Wati	Guru
7	Agustina	Guru

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

TK Bungong Kupula Aceh Selatan mempunyai 2 kelas dimana kelas A terdiri dari 1 kelas dengan yang berjumlah 15 peserta didik, dan kelas B berjumlah 25 peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Data Peserta Didik TK Bungong Kupula Kelas A (Eksperimen)**

No	Nama anak	Jenis kelamin
1	AW	Laki-laki
2	AD	Laki-laki
3	AN	Perempuan
4	CH	Perempuan
5	NHH	Perempuan
6	IRS	Laki-laki
7	MQ	Laki-laki
8	MJ	Laki-laki
9	MRV	Laki-laki
10	NA	Perempuan
11	NT	Perempuan
12	SSA	Perempuan
13	SA	Laki-laki
14	SA	Perempuan
15	YD	Perempuan

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

Penelitian ini dilakukan di TK Bungong Kupula, Desa Ladang Tuha, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 30 Oktober-3 November 2023. Berikut jadwal penelitian pada tabel 4.5 dibawah ini.

**Tabel 4.7 Jadwal Penelitian Di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.**

No	Hari/Tanggal	Waktu Menit	Kegiatan	Kelas
1	Senin 30 Oktober	60 Menit	<i>Pre test</i>	Eksperimen
2	Selasa 31 Oktober	60 Menit	<i>Treatment 1</i>	Eksperimen
3	Rabu 1 November	60 Menit	<i>Treatment 2</i>	Eksperimen
4	Kamis 2 November	60 Menit	<i>Treatment 3</i>	Eksperimen
5	Jumat 3 November	60 Menit	<i>Post test</i>	Eksperimen

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Kupula Aceh Selatan 2023

## **B. Deskriptif Hasil Penelitian**

### **1. PreTest**

Kegiatan *Pretest* yang dilakukan pada Senin 30 Oktober 2023 dengan kegiatan dimana anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang sikap sopan santun khususnya pada sikap sopan santun dalam bertamu. Selanjutnya guru membuka sesi tanya jawab mengenai sikap sopan santun, dan guru menyuruh anak untuk menyebutkan apa saja contoh sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, anak-anak bermain drama sesuai dengan contoh sopan santun yang anak sebutkan. Penilaian pada penelitian ini menggunakan lembar observasi

yang telah divalidasi oleh ahli (dosen), dan diperoleh nilai *pretest* pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8 Data *Pretest* Tk Bungong Kupula Kelas A (Eksperimen)**

No	Inisial	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Total Skors	Rata-rata	Persentase
1	AW	2	2	3	2	1	10	2,0	50
2	AD	2	3	2	2	2	11	2,2	55
3	AG	1	2	2	2	2	9	1,8	45
4	CH	3	2	2	2	2	11	2,2	55
5	NHH	2	2	2	1	3	10	2,0	50
6	IRS	2	1	2	2	2	9	1,8	45
7	MQ	2	2	1	2	1	8	1,6	40
8	MJ	1	1	2	2	2	8	1,6	40
9	MRV	2	2	3	2	2	11	2,2	55
10	ND	2	2	2	2	2	10	2,0	50
11	NT	1	2	3	2	3	11	2,2	55
12	SSA	1	1	2	2	2	8	1,6	40
13	SA	2	1	2	2	2	9	1,8	45
14	SA	2	2	3	2	2	11	2,2	55
15	YD	2	2	2	2	3	11	2,2	55
<b>Total</b>							<b>147</b>	<b>30,0</b>	<b>735</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>9,80</b>	<b>2,00</b>	<b>49</b>

Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010

1. Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

Nilai = Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan (Jumlah Indikator)

Nilai = 4x5

Nilai = 20

2. Rumus Untuk Mencari Persentase Adalah:<sup>5</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

<sup>5</sup> Tulus Winarsono, *Statistic dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h. 20

F: Jumlah Skor

N: Nilai Maksimum

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{10}{20} \times 100 \%$$

$$P = 50$$

### 3. Rumus Mencari Rata-Rata <sup>6</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah nilai Seluruh Anak}}{\text{jumlah Anak} / n} =$$

$$\text{Mean} = \frac{735}{15} = 49$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai total keseluruhan anak dengan jumlah 735 dengan nilai rata-rata 49.

## 2. Treatment

Peneliti melakukan *treatment* yang dilaksanakan tiga hari yang dimulai dari tanggal 31 Oktober sampai dengan 2 November 2023. Pada kegiatan *treatment* peneliti memberikan pengarahan serta pengenalan sikap sopan santun melalui metode sosiodrama.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 guru melakukan *treatment* I dilakukan dengan kegiatan dimana guru menunjukkan satu gambar yaitu gambar dua orang anak yang sedang mengetuk pintu untuk bertamu. Kemudian guru mengenalkan

---

<sup>6</sup> Ester Liswantiati & Georgios Ari Gurhanata, *Mengoptimalkan Karakter Kontrol Diri Anak dengan Arena Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021), h. 107

bagaimana sikap sopan santun ketika bertamu dan bagaimana sikap sopan santun bertemu dengan orang yang lebih tua. Selanjutnya guru menyuruh anak untuk mendramakan atau memerankan salah satu sikap sopan santun dalam bertamu.

Kemudian pada *treatment* II yang dilakukan pada tanggal 1 November 2023 dengan kegiatan dimana guru menunjukkan satu gambar yaitu gambar dua orang anak yang sedang menyalami orang yang lebih tua. Kemudian guru mengenalkan bagaimana sikap sopan santun ketika bertamu dan bagaimana sikap sopan santun bertemu dengan orang yang lebih tua. Selanjutnya guru menyuruh anak untuk mewarna gambar tersebut. Kemudian guru menyuruh anak untuk mendramakan atau memerankan sikap sopan santun dalam bertamu.

Terakhir pada *treatment* III yang dilakukan pada tanggal 2 November 2023 dengan kegiatan dimana guru menunjukkan satu gambar yaitu gambar beberapa orang yang sedang duduk diruang tamu dan sedang makan dan minum. Kemudian guru mengenalkan bagaimana sikap sopan santun ketika bertamu dan bagaimana sikap sopan santun ketika makan dan minum yang diberikan oleh tuan rumah. Selanjutnya guru memilih beberapa anak untuk mendramakan atau memerakan sikap sopan santun dalam bertamu.

### **3. Post Test**

Adapun kegiatan *Post Test* dilakukan pada Senin 3 November 2023 dengan kegiatan dimana anak mengamati gambar dan guru memberikan arahan serta pengenalan tentang sikap sopan santun, guru memilih beberapa anak untuk bermain drama dan anak bermain drama tanpa bimbingan dari guru tentang setiap

peran yang dimainkan oleh anak. Kemudian anak memainkan drama semua peran yang dalam cerita drama adab sopan santun dalam bertamu.

**Tabel 4.9 Data Posttest TK Bungong Kupula Kelas A (Eksperimen)**

No	Inisial	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Total Skors	Rata-rata	Persentase
1	AW	3	3	3	3	4	16	3,2	80
2	AD	2	3	3	3	4	15	3,0	75
3	AG	3	3	3	3	4	16	3,2	80
4	CH	4	3	3	4	3	17	3,4	85
5	NHH	3	3	3	3	4	16	3,2	80
6	IRS	2	3	4	4	4	17	3,4	85
7	MQ	3	3	3	3	4	16	3,2	80
8	MJ	3	3	3	3	4	16	3,2	80
9	MRV	3	3	4	4	4	18	3,6	90
10	ND	3	3	3	3	4	16	3,2	80
11	NT	2	2	3	3	3	13	2,6	65
12	SSA	3	3	3	3	4	16	3,2	80
13	SA	3	3	3	3	4	16	3,2	80
14	SA	3	3	4	3	4	17	3,4	85
15	YD	3	3	3	2	3	14	2,8	70
<b>Total</b>							<b>239</b>	<b>47</b>	<b>1195</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>15,93</b>	<b>3,12484</b>	<b>79,7</b>

Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010

1. Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

Nilai = Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan (Jumlah Indikator)

Nilai = 5 x 4

Nilai = 20

2. Rumus Untuk Mencari Persentase Adalah:<sup>7</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

<sup>7</sup> Tulus Winarsono, *Statistic dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017), h. 20



F: Jumlah Skor

N: Nilai Maksimum

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{16}{20} \times 100 \%$$

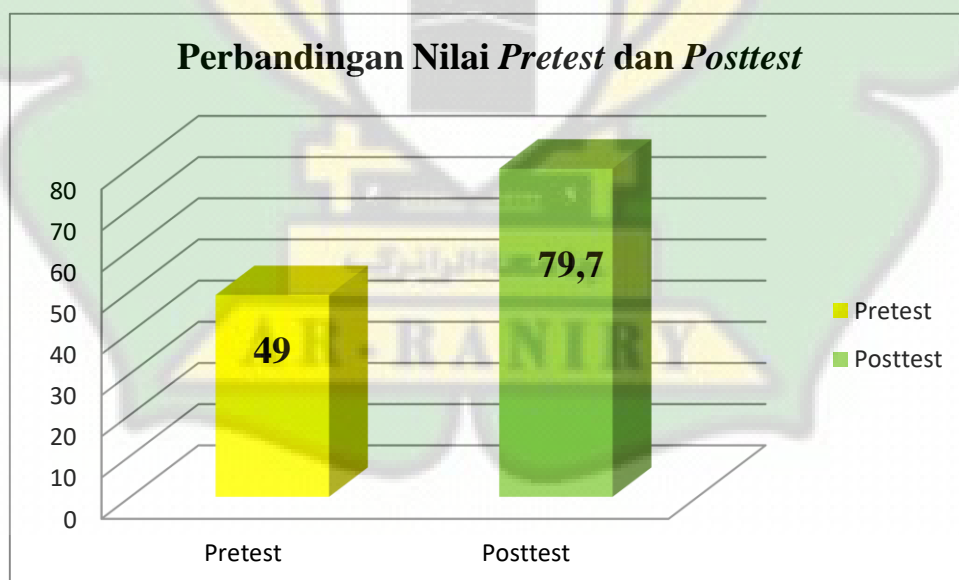
$$P = 80$$

### 3. Rumus Mencari Rata-Rata <sup>8</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah nilai Seluruh Anak}}{\text{jumlah Anak} / n} =$$

$$\text{Mean} = \frac{1195}{15} = 79,7$$

**Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest***



Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010

<sup>8</sup> Ester Liswantiati & Georgios Ari Gurhanata, *Mengoptimalkan Karakter Kontrol Diri Anak dengan Arena Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021), h. 107

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai *pretest* grafik warna kuning adaah 49 sedangkan pada grafik berwarna hijau atau *posttest* di peroeh nilai 79,7. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya kenaikan antara kegiatan pretest dan posttest.

### C. Hasil Analisis dan Pengolahan Data

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, hal ini penting diketahui karena berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* test dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26. Adapun bentuk hipotesis dalam menguji normalitas yaitu:

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

$H_o$  : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Setelah diperoleh nilai *Pretest* dan *Posttest* maka akan dilakukan teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Pretest dan posttest	Pretest	.827	15	.008
	Posttest	.864	15	.028
a. Lilliefors Significance				

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output yang telah dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh data statistic pada *pretest* (tes awal) 0,155, df (defiansi frekuensi) 15 dan sig (P-value/ nilai probabilitas) 0,108 sedangkan pada *Posttest* tes akhir diperoleh nilai statistik 0,170, df (defenisi frekuensi) 26 dan Sig (P-value/nilai probabilitas) 0,052.

Maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan p-value atau significance (sig) yaitu sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_o$  diterima ataupun data berdistribusi normal.<sup>9</sup>

Atau dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai Sig (P-value nilai probalitas) statistic pada *pretest* (tes awal) adalah 0,008 yaitu  $0,031 > 0,05$  maka  $h_a$  diterima atau ada *pretest* (tes awal) tidak berdistribusi normal.

<sup>9</sup> Stanisluas S. Uyanto, *Pendoman Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graba Ilmu, 2009), h. 40

- Nilai Sig (P-value nilai probabilitas) statistic pada *posttest* (tes akhir) adalah  $0,008 > 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau ada *posttest* (tes akhir) berdistribusi normal.

Karena kedua data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan pada uji parametrik, yaitu uji-t.

## 2. Uji-t

Setelah data kedua tes diketahui normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji t, sebagaimana pada tabel 4.9 di bawah ini.

**Tabel 4.11 Uji T**

No	Inisial	PRETES O1		POSTTEST O2		d	Md	Xd	
		Total Skors	Rata-rata	Total Skors	Rata-rata	O2-O1	d.2	d-Md	Xd.2
1	AW	10	2	16	3,2	1,2	1,13	0,07	0,00
2	AD	11	2,2	15	3	0,8	1,13	-0,33	0,11
3	AG	9	1,8	16	3,2	1,4	1,13	0,27	0,07
4	CH	11	2,2	17	3,4	1,2	1,13	0,07	0,00
5	NHH	10	2	16	3,2	1,2	1,13	0,07	0,00
6	IRS	9	1,8	17	3,4	1,6	1,13	0,47	0,22
7	MQ	8	1,6	16	3,2	1,6	1,13	0,47	0,22
8	MJ	8	1,6	16	3,2	1,6	1,13	0,47	0,22
9	MRV	11	2,2	18	3,6	1,4	1,13	0,27	0,07
10	ND	10	2	16	3,2	1,2	1,13	0,07	0,00
11	NT	11	2,2	13	2,6	0,4	1,13	-0,73	0,53
12	SSA	8	1,6	16	3,2	1,6	1,13	0,47	0,22
13	SA	9	1,8	16	3,2	1,4	1,13	0,27	0,07
14	SA	11	2,2	17	3,4	1,2	1,13	0,07	0,00
15	YD	11	2,2	14	2,8	0,6	1,13	-0,53	0,28
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>	<b>30</b>	<b>239</b>	<b>47</b>	<b>17</b>			<b>0,47</b>
<b>Rata-Rara</b>		<b>9,80</b>	<b>2</b>	<b>15,93</b>	<b>3,13</b>	<b>1,13</b>			

Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010

## 1. Menghitung Nilai Rata-Rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{17}{15}$$

$$d = 1,13$$

2. menghitung nilai  $t_{hitung}$ 

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{1,13}{\sqrt{\frac{0,47}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{1,13}{\sqrt{\frac{0,47}{15(14)}}}$$

$$t = \frac{1,13}{\sqrt{\frac{0,47}{210}}}$$

$$t = \frac{1,13}{\sqrt{0,002}}$$

$$t = \frac{1,13}{0,04}$$

$$t = 28,25$$

Berdasarkan penjumlahan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  28,25. Maka selanjutnya akan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan menentukan taraf signifikansi (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ), sehingga memulai cara tersebut diperoleh  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} \text{ dk} = n-1$$

$$\text{dk} = 15-1$$

$$\text{dk} = 14 (1,76131)$$

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah 1,761. Jadi menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $28,25 > 1,761$ , dengan demikian terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya pada Metode Sosiodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak usia 4-5 Tahun. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan yang signifikan antara perolehan skor sebelum tindakan (*pretest*) dan sesudah tindakan (*posttest*). Untuk hasil hipotesis diatas menunjukkan bahwa Metode sosiodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di TK Bungong Kupula Aceh Selatan. Pada tanggal 30 Oktober s/d 3 November 2023 dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan 1 kelas yang terdiri dari 15 sampel. Yang dimulai dari kegiatan *Pretest*, *Treatment*, dan *Posttest* dengan menggunakan lembar instrument penilaian yang memuat 5 indikator untuk memperoleh nilai tiap anak dan dokumentasi untuk memperoleh foto. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan metode normalitas dengan SPSS versi 26, dan uji-t hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perolehan nilai rata-rata presentase *pretest* pada kelas eksperimen adalah 49%. Pada *posttest* dapat diukur nilainya sebesar 79,7%. Pada uji normalitas menggunakan SPSS yang diperoleh

bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Uji t dilakukan untuk pembuktian terhadap hipotesis dan diperoleh  $t_{hitung}$ . Pada uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), nilai yang di hipotesis pada penelitian ini adalah nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,761. Jadi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $28,25 > 1,761$ , dengan demikian terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya Metode Sociodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak usia 4-5 Tahun artinya metode sociodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sociodrama berpengaruh terhadap pengenalan sikap santun pada anak usia dini. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Eky Dayanti Linda Permadani, dkk dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus 1, sebelum tindakan. Sebelum tindakan, terdapat 7 anak atau 38,89% yang dinyatakan tuntas. Pada Siklus 1, anak yang mencapai nilai ketuntasan mencapai 61,11% atau 11 anak, pada Siklus II anak yang mencapai nilai ketuntasan mencapai 88,89% atau 16 anak. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode sociodrama dapat meningkatkan perilaku sopan santun untuk anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Tahun Ajaran 2015/2016.<sup>10</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nina Karina Haris menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode sociodrama ini dapat memunculkan perilaku-perilaku sosial anak ketika bermain drama seperti anak mampu bekerjasama, mau bermain dengan teman, saling berbagi, membalas salam dan berbicara dengan tidak

---

<sup>10</sup> Eky Dayanti Linda Permadani, dkk, "Peningkatan Perilaku Sopan Santun Anak Melalui Metode Sociodrama Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Tahun Ajaran 2015/2016", *Permadani*, V.1, No. 1, 2016, h. 1

berteriak.<sup>11</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Qurratul Aini hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan karakter sopan santun anak dari siklus I sampai dengan siklus III. Rata-rata persentase pencapaian kemampuan karakter sopan santun anak meningkat berturut-turut dari prasiklus, siklus I dan siklus III. Berturut-turut 45% pada kondisi prasiklus meningkat menjadi 70% pada siklus I, 22,62% di siklus II. Sedangkan jumlah anak yang tuntas belajar atau mencapai presentase keberhasilan sebesar 75% juga terus anak yang presentase pencapaiannya yang berkategori mulai berkembang. Dan siklus III, anak sudah banyak mengalami peningkatan salah satunya bisa mewarnai sesuai dengan kreasinya sendiri dan sudah tidak melebihi garis ketika mewarnai.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Nina Karina Haris, "Perilaku Sosial Anak Melalui Metode Sosiodrama di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Pendidikan Edukasi Anak*, V. 1, No. 2, 2022, h. 89

<sup>12</sup> Qurratul Aini, "Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di TK Adirasa Jumiang", *Islamic Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, V. 1, No. 2, 2019, h. 41



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

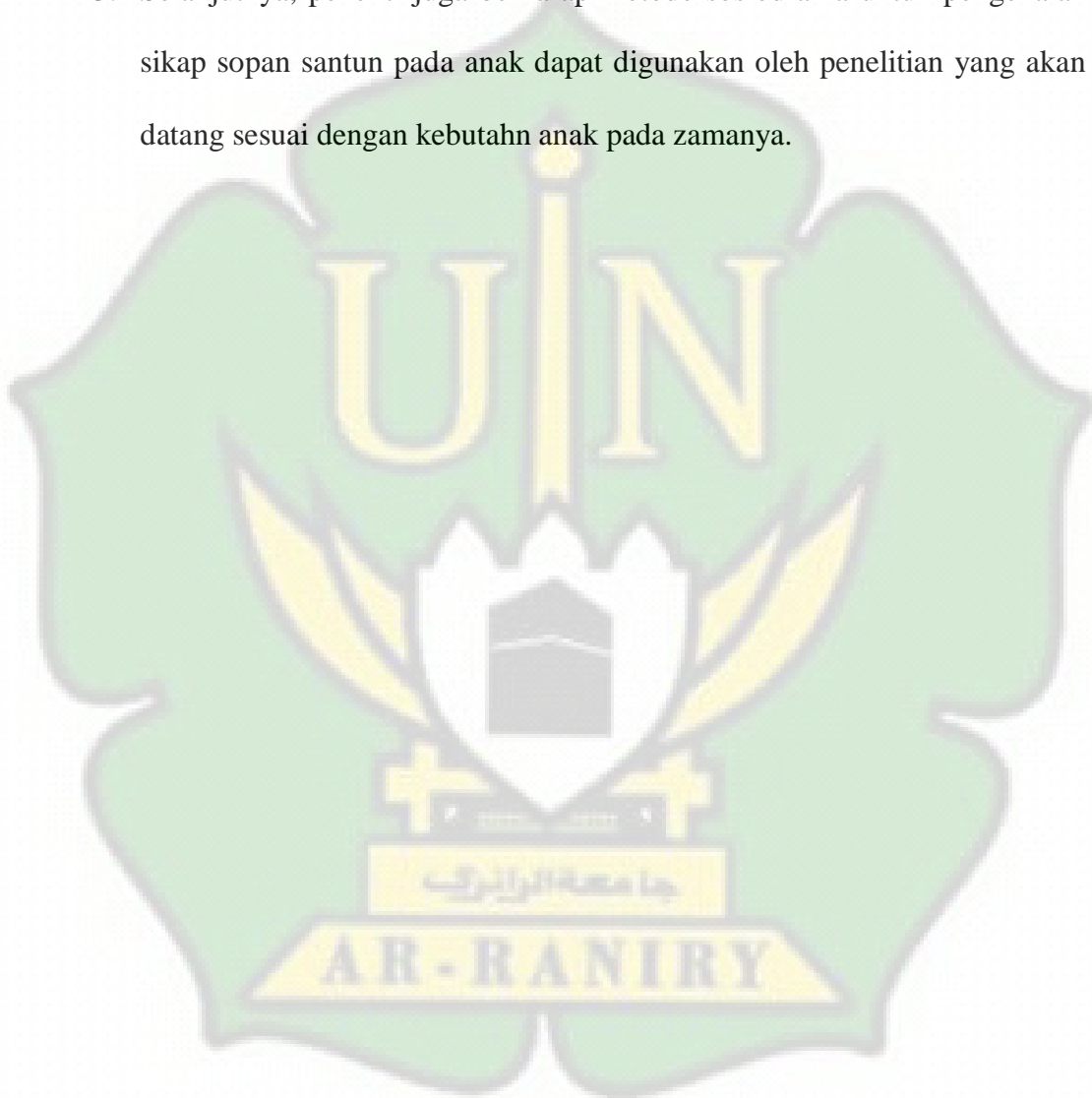
Berdasarkan hasil analisis penelitian data maka dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama berpengaruh terhadap pengenalan sikap sopan santun anak usia 4-5 tahun di TK Bungong Kupula Aceh Selatan, hal ini ditandai dengan perolehan nilai *pretest* kelas eksperimen dengan rata-rata 49 dan nilai pada *posttest* eksperimen 79,7 dan diperoleh uji normalitas pretes  $0,008 > 0,05$  dan uji normalitas *pretest*  $0,028 > 0,05$ . Diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah 1, 761. Jadi menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $28,25 > 1,761$ , dengan demikian terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya Metode Sosiodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak usia 4-5 Tahun artinya metode sosiodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada anak di TK Bungong Kupula Aceh Selatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran dari penulis terhadap metode sosiodrama terhadap pengenalan sikap sopan santun pada anak antara lain, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai salah satu dari banyaknya informasi dalam pengenalan sikap sopan santun pada anak melalui metode sosiodrama pada anak usia 4-5 tahun.

2. Peneliti berharap metode sosiodrama dapat diterapkan disekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan berbagai aspek pada anak khususnya pada pengenalan sikap sopan santun anak.
3. Selanjutnya, peneliti juga berharap metode sosiodrama untuk pengenalan sikap sopan santun pada anak dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sesuai dengan kebutahn anak pada zamanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2023). *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Jogjakarta: CV Budi Utama
- Aini Qurratul. (2019). Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di TK Adirasa Jumiang. *Islamic Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, V. 1, No. 2. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1699>
- Ali M. Makhrus, dkk. (2022). Metodologo Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Jurnal*, V. 2, No. 2. <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>
- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Learning Resources Center
- Darmanah, dan Garaika, (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech.
- Dimiyati Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplilasinya pada PAUD*. Jakarta: PT fajar interpramata Mandiri.
- Dzamarah Syiaful Bahri, dan Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elviana Premita Sara Octa. (2017). Muhammad Murdiono, Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dan Pembelajaran Pkn. *Jurnal Civics*, V. 14, No. 1. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i1.14560>
- Fadila Tri Ayu. (2017). Implementas Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Historia Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi*, V. No. 2. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/sejarah/article/view/912/pdf>
- Faizah Reza Nur, dkk. (2012). Sikap Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal. *Jurnal Prasasti Ilmu*, V. 1, No. 1. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i1.6062>

- Fitri Rahmadhan dan Rismareni Pransiska. (2020). Keunggulan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, V.4, No.2. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.575>
- Hamidah Allinda, Andina Nuril Kholifah. (2021). Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Jaga Regol. *Ibtida'*, V. 2, No. 1. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>
- Hasan fathan AH, dan Ending Sutisna. (2017). *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Penerbit Duta.
- Hardani ddk, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Haris Nina Karina. (2022). Perilaku Sosial Anak Melalui Metode Sosiodrama di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Edukasi Anak*, V. 1, No. 2. <https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/jpea/article/view/190>
- Hikmawati Fenti, (2020). *Metode Penelitian*, Depok: Rajawali Pers.
- Iwan. (2020). Merawat Sikap Santun Dalam Lingkungan Pendidikan. *Al-Tarbawi Al-Hadistsah: Jurnal Pendidikan Islam*, V.4, No. 1. <http://repository.syekh Nurjati.ac.id/4284/1/Sopan%20Santun.pdf>
- Laia Asa'aro, ddk. (2021). *Buku Panduan Manajemen Pelatihan Berbasis SMA*. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendikia Indonesia.
- Liswantiati Ester dan Georgios Ari Gurhanata, (2021). *Mengoptimalkan Karakter Kontrol Diri Anak dengan Arena Permainan Tradisional*. Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka
- Mustari Mohammad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mclennan. (2011). Using Sosiodrama To Help Young Clidren Problem Solve. *Early Childhood Education Journal*. Springer Scincece & Business Media. V. 3, No. 1.

- Muthmainnah, dkk. (2021). Peran Orang Tua dalam Memperkenalkan Bacaan Al-Qur'an Anak Di Gampng dalam Kecamatan Samadua Kecamatan Aceh Selatan. *FITRAH*, V. 3, No. 2.
- Nasution Sri Ilham. (2023). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Nurhayati Eti. (2016). Psikologi Pendidikan Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ola Stefania Lidia, dkk. (2022). Pembelajaran Drama Monolog Cerita Sono Ngongoang Dengan Metode Sosiodrama Di SMP Arnoldus Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat Flores NNT. *Pensi*, V.2, No.2. <https://doi.org/10.59997/pensi.v2i2.1819>
- Permadani, Eky Dayanti Linda, ddk. (2016). Peningkatan Perilaku Sopan Santun Anak Melalui Metode Sosiodrama Pada Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Tahun Ajaran 2015/2016. *Permadani*, V.1, No.1. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paud/article/view/7352>
- Sahir Syafrifa Hafni. (2021). *Metologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Shihab M. Qurais. (2016). *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati.
- sStanisluas S. Uyanto. (2009). Pedoman Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan RdD*. Bandung: Alfabeta, CV.
- \_\_\_\_\_ (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). Aplikasi Statistik dalam Penelitian. Jakarta: Change Publication.
- Susanto Ahmad. (2020). Perkembangan Anak Usia Dini: *Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Tias Tri. (2021). *Variasi Permainan Pembelajaran Metode dan Ice Breaking*. Indonesia: Guepedia Group.

- Uce Loeziana. (2021). "Urgensi pemilihan alat permainan anak usia dini sebagai perangsang perkembangan otak anak", jurnal mudarrisma, V. 11, No. 4.
- \_\_\_\_\_ (2018). Aplikasi psikologi pada pengembangam teori mengajar. jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran fakultas tarbiyah universitas Muhammadiyah Aceh, V.5, no.2.
- \_\_\_\_\_ (2020). Keseimbangan peran gender dalam Al-Qur'an. Jurnal takammul studi gender dan Islam serta perbandingan, V. 9, No. 1.
- Uyanto Stanisluas S.. (2009). *Pendoman Analisis Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Graba Ilmu
- Wardah Farhatil, dkk. (2019). Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua Dan Control Diri. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, V, 2. No. 2.  
<https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.2.114>
- Wati Undi Eka. (2016). Penggunaan Metode Sosiodrama Dalam Peningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Kalam Cendekia*, V. 4, No. 2.  
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/2059>
- Ernawati Wiridah Ernawati. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Kawah Media.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-10039/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2023**

**TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 05 September 2023

**MEMUTUSKAN**

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Loeziana Uca, S.Ag., M.Ag. Sebagai Pembimbing Pertama
2. Muthmainnah, MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Nurifani Khairunnisa

NIM : 190210008

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Pengenalan Sikap Sopan Santun pada Anak melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 06 September 2023

Ap. Rektor  
Dekan,

Sakri Muluk

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11482/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala sekolah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURIFANI KHAIRUNISA / 190210008**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Darussalam, Rukoh jalan lingkaran kampus lorong serumpun

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengenalan sikap sopan santun anak melalui metode sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November  
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TK NEGERI BUNGONG KUPULA**

*Jl. Mesjid Al-hasanah Gampong Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja*

*Kode Pos 23755*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 422/22TKN-BK/XI/2023

1. Kepala Taman Kanak-Kanak Negeri Bungong Kupula Gampong Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan, Menerangkan bahwa :

Nama : **NURIFANI KHAIRUNISA**  
NIM : 190210008  
Program Study : PIAUD  
Semester : IX  
Alamat : Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

2. Benar namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di TK Negeri Bungong Kupula dari Tanggal 30 Oktober s/d 04 November 2023 dalam rangka mengumpulkan data penyusunan skripsi dengan judul : ***Pengenalan Sikap Sopan Santun pada Anak Melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan***
3. Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ladang Tuha, 04 November 2023

Kepala TK Negeri Bungong Kupula

**LENA WIDAT, S.Pd**

Nip. 19760511 201103 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- /Un.08/Kp.PIAUD/10/2023  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,  
**Ibu Munawwarah, M. Pd**

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Schubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nurifani Khairunisa  
Nim : 190210008  
Judul : Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode Sociodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan  
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 20 Oktober 2023  
Ketua Prodi PIAUD,

  
Heliati Rajriah

muha.

**LEMBAR PERMOHONAN  
SURAT VALIDASI INSTRUMEN**

Nama : Nurifani Khairunisa  
NIM : 19021008  
Judul Penelitian : Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan  
Petunjuk : Silahkan *check list* sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan **MELAMPIRKAN SEMUA INSTRUMENT** yang diperlukan setelah ditandatangani oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2.

No	Nama Instrumen	Check List
1	Instrumen Ahli Materi	
2	Instrumen Ahli Media	
3	Instrumen Observasi Anak	✓
4	Instrumen Angket/Kuesionaire	
5		
6	Lainnya (Silahkan di isikan).....	

Banda Aceh, .....  
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Loeziana Uce., ~~Ph. D.~~ A.g., M. Ag.  
NIP. 196309281999032001

Pembimbing II



Muthmainnah, S. Pd., MA  
NIP. 198209202014112001

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

**Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode Sosiodrama di TK**

**Bungong Kupula Aceh Selatan**

Nama Sekolah : TK Bungong Kupula  
Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun  
Penulis : Nurifani Khairunisa  
Nama Validator : Munawwarah, M.Pd  
Pekerja Validator : Dosen

### **A. Petunjuk**

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

### **B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
1	<b>FORMAT</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
	4. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan jenis	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama

		<del>3.</del> Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar <del>3.</del> Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
<b>2</b>	<b>BAHASA</b>	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <del>3.</del> Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <del>3.</del> Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <del>3.</del> Seluruhnya jelas
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBTANSI</b>	

	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya selesai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="checkbox"/> 3. Lengkap memuat seluruh indikator

### C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini :

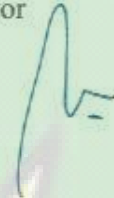
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Komentor dan Saran**

Dapat digunakan

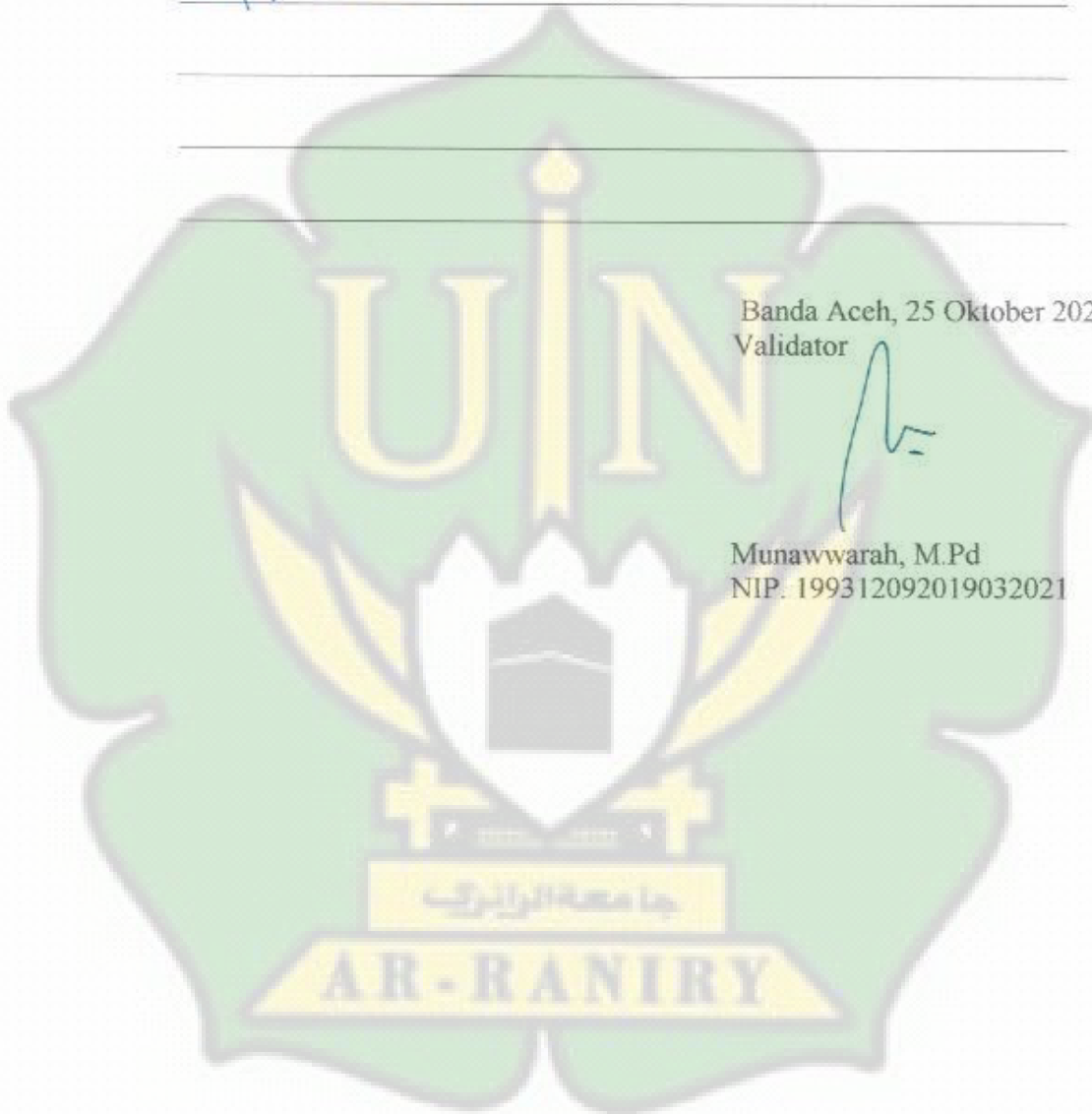
Banda Aceh, 25 Oktober 2023

Validator



Munawwarah, M.Pd

NIP. 199312092019032021



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	-
Hari/Tanggal	-
Kelompok/Usia	A/4-5 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema	Drama/permainan drama/pengenalan permainan drama adab sopan santun dalam bertamu
Pertemuan	<b>Pre test</b>
Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan: berdoa (doa belajar, doa kedua orang tua)</li> <li>• Membacakan surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas</li> <li>• Menyanyikan lagu nama-nama malaikat</li> <li>• Mengenal adap sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Menyebutkan apa saja contoh adab sopan santun dalam kehidupan sehari- hari</li> </ul>
Alat dan Bahan	-
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.9, 2.10, 2.14, 3.2, 4.2, 4.13
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar anak terbiasa membacakan doa belajar dan doa kedua orang tua</li> <li>• Agar anak terbiasa membacakan surat Al-Fatihah dan surah Al- Ikhlas</li> <li>• Anak terbiasa mengucapkan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar</li> <li>• Anak mampu mengenal adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mampu memberi contoh adab sopan santun dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>

#### Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Guru menyiapkan lingkungan belajar dan alat atau bahan untuk anak belajar	
Kegiatan awal (60 menit)	Kegiatan awal 30 menit (07:30-08:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan kegiatan pagi (baris-berbaris dan senam)</li> </ul>	Transisi
	Kegiatan berkumpul (pembiasaan) 30 menit (08:00-8:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• SOP berdoa (berdoa keselamatan dunia)</li> </ul>	



		<p>akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa sebelum belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca dan mengulang surah pendek (surah Al-Fatihah, Al-ikhlas Dan An-nas)</li> <li>• menyebutkan rukun islam, rukun iman dan nama-nama malaikat</li> <li>• menggunakan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar di setiap ada kesempatan yang tepat</li> <li>• rencana kegiatan hari ini</li> <li>• mengenalkan kegiatan dan aturan yang di gunakan saat belajar</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak mengenai adab sopan santun dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
Kegiatan inti (60 menit)	kegiatan inti (08:30-09:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• anak mendengarkan penjelasan dari guru</li> <li>• guru membuka sesi Tanya jawab</li> <li>• guru menyuruh anak untuk menyebutkan apa saja contoh sopan santun dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	Istirahat (makan dan bermain di halaman (09:00-09:30))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cuci tangan, doa sebelum makan minum, makan, doa sesudah makan dan bermain di halaman sekolah</li> </ul>	
Penutup (60 menit)	Kegiatan akhir (60 menit) (09:30-10:30)	<p><b>Recalling</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>• menanyakan kembali kepada anak tentang apa yang sudah dipelajari</li> <li>• guru menjelaskan materi</li> </ul>	

		<p>untuk besok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bernyanyi sayonara</li> <li>• bersalawat kepada Nabi Muhamamad SAW</li> <li>• setelah melakukan aktivitas pembelajaran seluruh anak berdoa dan bersalaman dengan guru untuk berpamit pulang</li> </ul>	
--	--	--	--

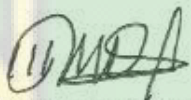
Mengetahui,  
Kepala TK Negeri Bungong Kupula



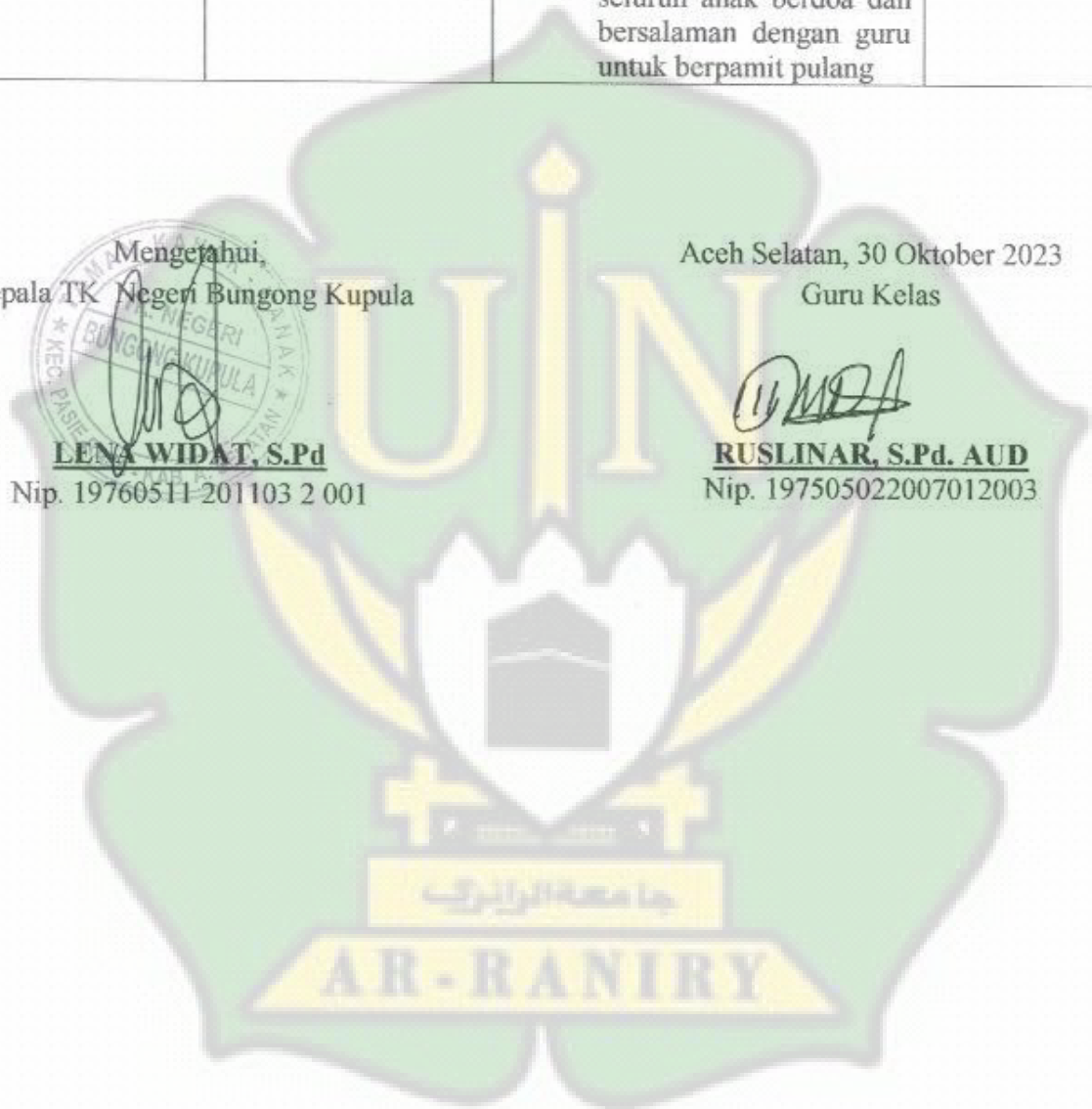
**LENA WIDAT, S.Pd**

Nip. 19760511-201103 2 001

Aceh Selatan, 30 Oktober 2023  
Guru Kelas



**RUSLINAR, S.Pd. AUD**  
Nip. 197505022007012003



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	-
Hari/Tanggal	-
Kelompok/Usia	A/4-5 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	Drama/permainan drama/pengenalan permainan drama adab sopan santun dalam bertamu
Pertemuan	<b>Treatment</b>
Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan: berdoa (doa belajar, doa kedua orang tua)</li> <li>• Membacakan surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas</li> <li>• Menyanyikan lagu nama-nama malaikat</li> <li>• Mengenal adab sopan santun dalam bertamu melalui gambar</li> <li>• Mempraktekkan salah satu adab sopan santun dalam bertamu</li> </ul>
Alat dan Bahan	Gambar pola permainan drama adab dalam bertamu (gambar anak mengetuk pintu), kertas bergambar, dan pensil warna
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.9, 2.10, 2.14, 3.2, 4.2, 4.13
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar anak terbiasa membacakan doa belajar dan doa kedua orang tua</li> <li>• Agar anak terbiasa membacakan surat Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas</li> <li>• Anak terbiasa mengucapkan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar</li> <li>• Anak mampu mengenal adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mampu memberi contoh adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mengetahui manfaat adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya</li> </ul>


#### Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Guru menyiapkan lingkungan belajar dan alat atau bahan untuk anak belajar	
Kegiatan awal (60 menit)	Kegiatan awal 30 menit (07:30-08:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan kegiatan pagi (baris-berbaris dan senam)</li> </ul>	Transisi
	Kegiatan berkumpul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> </ul>	

	(pembiasaan) 30 menit (08:00-8:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP berdoa (berdoa keselamatan dunia akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa sebelum belajar</li> <li>• membaca dan mengulang surah pendek (surah Al- Fatihah, Al-ikhlas Dan An-nas)</li> <li>• menyebutkan rukun islam, rukun iman dan nama-nama malaikat</li> <li>• menggunakan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar di setiap ada kesempatan yang tepat</li> <li>• rencana kegiatan hari ini</li> <li>• mengenalkan kegiatan dan aturan yang di gunakan saat belajar</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak mengenai adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak mengenai permainan drama adap sopan santun dalam bertamu</li> </ul>	
Kegiatan inti (60 menit)	kegiatan inti (08:30-09:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• anak mengamati gambar dan penjelasan dari guru</li> <li>• guru membuka sesi tanya jawab</li> <li>• guru menyuruh anak untuk mempraktekkan salah satu contoh sikap sopan santun dalam bertamu</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	Istirahat (makan dan bermain di halaman (09:00-09:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cuci tangan, doa sebelum makan minum, makan, doa sesudah makan dan bermain di halaman sekolah</li> </ul>	

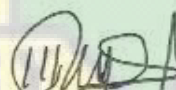
Penutup menit) (60	Kegiatan akhir (60 menit) (09:30-10:30)	<b>Recalling</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>• berdiskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan permainan</li> <li>• memberikan reward kepada anak</li> <li>• berdiskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>• menyakan kembali kepada anak tentang apa yang sudah dipelajari</li> <li>• guru menjelaskan materi untuk besok</li> <li>• bernyanyi sayonara</li> <li>• bersalawat kepada Nabi Muhamamad SAW</li> <li>• setelah melakukan aktivitas pembelajaran seluruh anak berdoa dan bersalaman dengan guru untuk berpamit pulang</li> </ul>	
-----------------------	--	---	--

Mengetahui,  
Kepala TK Negeri Bungong Kupula

  
**LENA WIDAT, S.Pd**

Nip. 19760511 201103 2 001

Aceh Selatan, 31 Oktober 2023  
Guru Kelas



**RUSLINAR, S.Pd. AUD**  
Nip. 197505022007012003

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	-
Hari/Tanggal	-
Kelompok/Usia	A/4-5 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	Drama/permainan drama/pengenalan permainan drama adab sopan santun dalam bertamu
Pertemuan	<b>Treatment</b>
Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan: berdoa (doa belajar, doa kedua orang tua</li> <li>• Membacakan surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas</li> <li>• Menyanyikan lagu nama-nama malaikat</li> <li>• Mengenal adab sopan santun dalam bertamu melalui gambar</li> <li>• Mempraktekkan salah satu adab sopan santun dalam bertamu</li> </ul>
Alat dan Bahan	Gambar pola adab sikap sopan santun (bersalaman dengan guru atau orang yang lebih tua) kertas bergambar dan pensil warna
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.9, 2.10, 2.14, 3.2, 4.2, 4.13
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar anak terbiasa membacakan doa belajar dan doa kedua orang tua</li> <li>• Agar anak terbiasa membacakan surat Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas</li> <li>• Anak terbiasa mengucapkan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar</li> <li>• Anak mampu mengenal adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mampu memberi contoh adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mengetahui manfaat adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya</li> </ul>

#### Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Guru menyiapkan lingkungan belajar dan alat atau bahan untuk anak belajar	
Kegiatan awal (60 menit)	Kegiatan awal 30 menit (07:30-08:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan kegiatan pagi (baris-berbaris dan senam)</li> </ul>	Transisi

	Kegiatan berkumpul (pembiasaan) 30 menit (08:00-8:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• SOP berdoa (berdoa keselamatan dunia akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa sebelum belajar</li> <li>• membaca dan mengulang surah pendek (surah Al-Fatihah, Al-ikhlas Dan An-nas)</li> <li>• menyebutkan rukun islam, rukun iman dan nama-nama malaikat</li> <li>• menggunakan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar di setiap ada kesempatan yang tepat</li> <li>• rencana kegiatan hari ini</li> <li>• mengenalkan kegiatan dan aturan yang di gunakan saat belajar</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak mengenai adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak cara bermain drama adap sopan santun dalam bertamu</li> </ul>	
Kegiatan inti (60 menit)	kegiatan inti (08:30-09:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• anak mengamati gambar dan penjelasan dari guru</li> <li>• anak mewarnai gambar sketsa adap sopan santun dalam bertamu</li> <li>• guru memilih beberapa anak untuk bermain drama</li> <li>• anak mengikuti arahan guru tentang setiap peran yang dimainkan oleh anak</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	Istirahat (makan dan bermain di halaman (09:00-09:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	

Penutup menit) (60	Kegiatan akhir (60 menit) (09:30-10:30)	<b>Recalling</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>• berdiskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>• berdiskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>• memberikan reward kepada anak</li> <li>• menyakan kembali kepada anak tentang apa yang sudah dipelajari</li> <li>• guru menjelaskan materi untuk besok</li> <li>• bernyanyi sayonara</li> <li>• bersalawat kepada Nabi Muhamamad SAW</li> <li>• setelah melakukan aktivitas pembelajaran seluruh anak berdoa dan bersalaman dengan guru untuk berpamit pulang</li> </ul>	
-----------------------	--	---	--

Mengetahui,  
Kepala TK Negeri Bungong Kupula

**LENA WIDAT, S.Pd**  
Nip. 19760511 201103 2 001

Aceh Selatan, 01 November 2023  
Guru Kelas

**RUSLINAR, S.Pd. AUD**  
Nip. 197505022007012003



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	-
Hari/Tanggal	-
Kelompok/Usia	A/4-5 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	Drama/permainan drama/pengenalan permainan drama adab sopan santun dalam bertamu
Pertemuan	<b>Treatment</b>
Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan: berdoa (doa belajar, doa kedua orang tua</li> <li>• Membacakan surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlâs</li> <li>• Menyanyikan lagu nama-nama malaikat</li> <li>• Mengenal adap sopan santun dalam bertamu melalui gambar</li> <li>• Mempraktekkan salah satu adab sopan santun dalam bertamu</li> </ul>
Alat dan Bahan	Gambar sikap sopan santun (gambar ketika anak diberikan sesuatu menggunakan tangan kanan)
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.9, 2.10, 2.14, 3.2, 4.2, 4.13
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar anak terbiasa membacakan doa belajar dan doa kedua orang tua</li> <li>• Agar anak terbiasa membacakan surat Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlâs</li> <li>• Anak terbiasa mengucapkan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar</li> <li>• Anak mampu mengenal adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mampu memberi contoh adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• anak mengetahui manfaat adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya</li> </ul>

#### Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Guru menyiapkan lingkungan belajar dan alat atau bahan untuk anak belajar	
Kegiatan awal (60 menit)	Kegiatan awal 30 menit (07:30-08:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan kegiatan pagi (baris-berbaris dan senam)</li> </ul>	Transisi

	Kegiatan berkumpul (pembiasaan) 30 menit (08:00-8:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• SOP berdoa (berdoa keselamatan dunia akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa sebelum belajar</li> <li>• membaca dan mengulang surah pendek (surah Al-Fatihah, Al-ikhlas Dan An-nas)</li> <li>• menyebutkan rukun islam, rukun iman dan nama-nama malaikat</li> <li>• menggunakan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar di setiap ada kesempatan yang tepat</li> <li>• rencana kegiatan hari ini</li> <li>• mengenalkan kegiatan dan aturan yang di gunakan saat belajar</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak mengenai adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak cara bermain drama adap sopan santun dalam bertamu</li> </ul>	
Kegiatan inti (60 menit)	kegiatan inti (08:30-09:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• anak mengamati gambar dan penjelasan dari guru</li> <li>• guru memilih beberapa anak untuk bermain drama</li> <li>• anak mengikuti arahan guru tentang setiap peran yang dimainkan oleh anak</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	Istirahat (makan dan bermain di halaman (09:00-09:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cuci tangan, doa sebelum makan minum, makan, doa sesudah makan dan</li> </ul>	

		bermain di halaman sekolah	
Penutup (60 menit)	Kegiatan akhir (60 menit) (09:30-10:30)	<b>Recalling</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>• berdiskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>• memberikan reward kepada anak</li> <li>• berdiskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>• menyakan kembali kepada anak tentang apa yang sudah dipelajari</li> <li>• guru menjelaskan materi untuk besok</li> <li>• bernyanyi sayonara</li> <li>• bersalawat kepada Nabi Muhamamad SAW</li> <li>• setelah melakukan aktivitas pembelajaran seluruh anak berdoa dan bersalaman dengan guru untuk berpamit pulang</li> </ul>	

Mengetahui,  
Kepala TK Negeri Bungong Kupula



**LENA WIDAT, S.Pd**

Nip. 19760511 201103 2 001

Aceh Selatan, 02 November 2023  
Guru Kelas

**RUSLINAR, S.Pd. AUD**

Nip. 197505022007012003

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	-
Hari/Tanggal	-
Kelompok/Usia	A/4-5 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	Drama/permainan drama/pengenalan permainan drama adab sopan santun dalam bertamu
Pertemuan	<b>Post-test</b>
Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan: berdoa (doa belajar, doa kedua orang tua</li> <li>• Membacakan surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlash</li> <li>• Menyanyikan lagu nama-nama malaikat</li> <li>• Mengenal adab sopan santun dalam bertamu melalui gambar</li> <li>• Mempraktekkan salah satu adab sopan santun dalam bertamu</li> </ul>
Alat dan Bahan	Gambar
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.9, 2.10, 2.14, 3.2, 4.2, 4.13
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar anak terbiasa membacakan doa belajar dan doa kedua orang tua</li> <li>• Agar anak terbiasa membacakan surat Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlash</li> <li>• Anak terbiasa mengucapkan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar</li> <li>• Anak mampu mengenal adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• Anak mampu memberi contoh adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• anak mengetahui manfaat adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya</li> </ul>

#### Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Guru menyiapkan lingkungan belajar dan alat atau bahan untuk anak belajar	
Kegiatan awal (60 menit)	Kegiatan awal 30 menit (07:30-08:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan kegiatan pagi (baris-berbaris dan</li> </ul>	Transisi

		senam)	
	Kegiatan berkumpul (pembiasaan) 30 menit (08:00-8:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• SOP berdoa (berdoa keselamatan dunia akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa sebelum belajar</li> <li>• membaca dan mengulang surah pendek (surah Al-Fatihah, Al-ikhlas Dan An-nas)</li> <li>• menyebutkan rukun islam, rukun iman dan nama-nama malaikat</li> <li>• menggunakan kata: Allhamdulillah, subhanallah, astagfirullah dan Allahu Akbar di setiap ada kesempatan yang tepat</li> <li>• rencana kegiatan hari ini</li> <li>• mengenalkan kegiatan dan aturan yang di gunakan saat belajar</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak mengenai adab sopan santun dalam bertamu</li> <li>• guru menjelaskan kepada anak cara bermain drama adap sopan santun dalam bertamu</li> </ul>	
Kegiatan inti (60 menit)	kegiatan inti (08:30-09:00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• anak mengamati gambar dan penjelasan dari guru</li> <li>• guru memilih beberapa anak untuk bermain drama</li> <li>• anak bermain drama tanpa bimbingan guru tentang setiap peran yang dimainkan oleh anak</li> <li>• anak memainkan drama semua peran yang dalam cerita drama adab sopan santun dalam bertamu</li> </ul>	

Istirahat menit)	(35	Istirahat (makan dan bermain di halaman (09:00-09:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cuci tangan, doa sebelum makan minum, makan, doa sesudah makan dan bermain di halaman sekolah</li> </ul>
Penutup menit)	(60	Kegiatan akhir (60 menit) (09:30-10:30)	<p><b>Recalling</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>• berdiskusi tentang persaan diri anak selama melakukan kegiatan bermian</li> <li>• memberikan reward kepada anak</li> <li>• berdiskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>• menyakan kembali kepada anak tentang apa yang sudah dipelajari</li> <li>• guru menjelaskan materi untuk besok</li> <li>• bernyanyi sayonara</li> <li>• bersalawat kepada Nabi Muhamamad SAW</li> <li>• setelah melakukan aktivitas pembelajaran seluruh anak berdoa dan bersalaman dengan guru untuk berpamit pulang</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala TK Negeri Bungong Kupula



**LENA WIDAT, S.Pd**

Nip. 19760511 201103 2 001

Aceh Selatan, 03 November 2023

Guru Kelas

**RUSLINAR, S.Pd. AUD**

Nip. 197505022007012003

## Cerita Drama

### Adab Sopan Santun dalam Bertamu

Fira : tuk.. tuk.. tuk.. tuk.. (*mengetuk pintu*) “assalamualaikum”  
Ibu dan Ayah : “wa’alaikum salam” (*sambil membuka pintu*)  
Fira dan Intan : “maaf Bu apa betul ini rumah Tari?”  
Ibu : “betul dek”  
Ayah : “maaf adek ini siapa ya?”  
(**pembiasaan mengucapkan kata maaf**)  
Fira : “saya Fira”  
Intan : “saya Intan”  
Fira : “kami teman Tari di TK”  
Ibu : “kalian silahkan masuk”  
Ayah : “alhamdulillah kalian udah main kesini”

Fira dan Intan masuk ke rumah Tari dan menyalami Ayah, Ibu Tari disambut ramah oleh Ayah dan Ibu Tari.

Intan : “terimakasih Pak”  
(**pembiasaan mengucapkan terima kasih**)

Fira dan Intan membungkuk ketika berjalan didepan orang yang lebih tua.

Fira : “maaf Bu, apa ada Tari?”  
(**pembiasaan mengucapkan kata maaf**)  
Bapak : “maaf bu tolong panggilkan Tari”  
Ibu : “iya baik pak”  
(**pembiasaan mengucapkan kata tolong dan maaf**)

Ibu pergi ke dalam untuk memanggil Tari.

Tari : “asslamualaikum”  
Fira, Intan dan Ibu : “wa’alaikum salam”

Tari menyalami Fira dan Intan kemudian Tari duduk ditempat yang kosong di samping Fira.

Tari : “alhamdulillah kalian sudah datang ke rumah saya”

Fira : "alhamdulillah Tari"  
Intan : "gimana kabarnya Tari?"  
Tari : "alhamdulillah baik, kalian gimana kabarnya?"  
Intan : "alhamdulillah baik"  
Fira : "oh iya ini dari kami"

Fira dan Intan memberikan buah tangan kepada Tari sebagai hadiah untuk tuan rumah.

Tari : "wah jadi merepotkan"  
Intan dan Fira : "ah, tidak merepotkan kok, sekedar buah tangan saja"  
Tari : "terimakasih ya!"  
Intan dan Fira : "sama-sama"

Tari pergi ke dapur untuk mengambil minuman dan makanan untuk disajikan untuk Fira dan Intan.

*(Menjamu tamu dengan baik)*

Intan dan Fira : "terimakasih tari" (**pembiasaan mengucapkan terimakasih**)  
Tari : "silahkan dimakan dan minum jangan malu-malu"  
Fira dan Intan : "baik tari"

Fira dan Intan memakan jamuan yang disediakan oleh tuan rumah.

Fira : "maaf Pak Bu sudah merepotkan" (**pembiasaan kata maaf**)  
Bapak : "oohh tidak nak, tidak merepotkan"  
Intan : "kami mohon pamit ya Pak Bu, terimakasih atas jamuannya"

Fira dan Intan bersalaman dengan Bapak, Ibu dan Tari, kemudian berpamitan untuk pulang lalu mengucapkan salam.

Keterangan:

Fira berperan sebagai tamu yang mencari Tari  
Intan berperan sebagai tamu yang mencari Tari  
Rini berperan sebagai Ibu Tari  
Barak sebagai Ayah Tari  
Tari sebagai anak yang dicari



## LEMBAR INSTRUMEN

### PENGENALAN SIKAP SOPAN SANTUN PADA ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN

Nama Anak : Cut Hasyimah  
semester/Bulan :  
Hari/Tanggal :  
Kelompok/Usia : A / 4-5 Tahun  
Nama Peneliti : Nurifani Khairunisa

#### Petunjuk:

1. Berikan Tanda Ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang menurut saudara sesuai dengan sikap sopan santun anak?
2. Dimana ketentuan skornya sebagai berikut:  
BB : Belum Berkembang (1)  
MB : Mulai Berkembang (2)  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)  
BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

NO	Indikator Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menghormati Orang Yang Lebih Tua	Anak belum mampu menghormati orang yang lebih tua				
		Anak mulai mampu menghormati orang yang lebih tua				
		Anak mampu menghormati orang yang lebih tua dengan arahan dan bimbingan guru			✓	
		Anak sudah sangat mampu menghormati orang yang lebih tua				

		tanpa arahan dan bimbingan guru				
2	Anak Menghargai Sesama Manusia	Anak belum mampu menghargai guru dan teman sebayanya				
		Anak mulai mampu menghargai guru dan teman dekatnya saja		✓		
		Anak mampu menghargai guru dan teman sebayanya dengan bimbingan guru.				
		Anak sudah sangat menghargai guru dan teman-teman sebayanya tanpa bimbingan guru.				
3	Anak Menggunakan Bahasa Yang Sopan	Anak belum menggunakan bahasa yang sopan ketika bersama orang yang lebih tua dan teman sebayanya.				
		Anak mulai mampu menggunakan bahasa yang sopan hanya dengan guru dan teman dekatnya saja.		✓		
		Anak sudah mampu menggunakan bahasa yang sopan dengan orang tua/ guru dan teman-teman sebanya dengan bimbingan guru.				
		Anak sudah sangat mampu menggunakan bahasa yang sopan dengan orang tua/ guru dan sesama teman-teman sebanya tanpa bimbingan guru.				
4	Menggunakan Tangan Kanan Ketika Menerima Sesuatu	Anak belum mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu				
		Anak mulai mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu namun masih sering lupa		✓		
		Anak mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu dengan bimbingan guru				
		Anak sudah sangat mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu tanpa bimbingan guru.				

5	Memberi Salam dan Menyalami Guru	Anak belum mampu memberi salam dan menyalami guru				
		Anak mulai mampu memberi salam dan menyalami guru hanya ketika merasa senang		✓		
		Anak mampu memberi salam dan menyalami guru dengan bimbingan guru.				
		Anak sudah sangat mampu memberi salam dan menyalami guru tanpa bimbingan guru.				

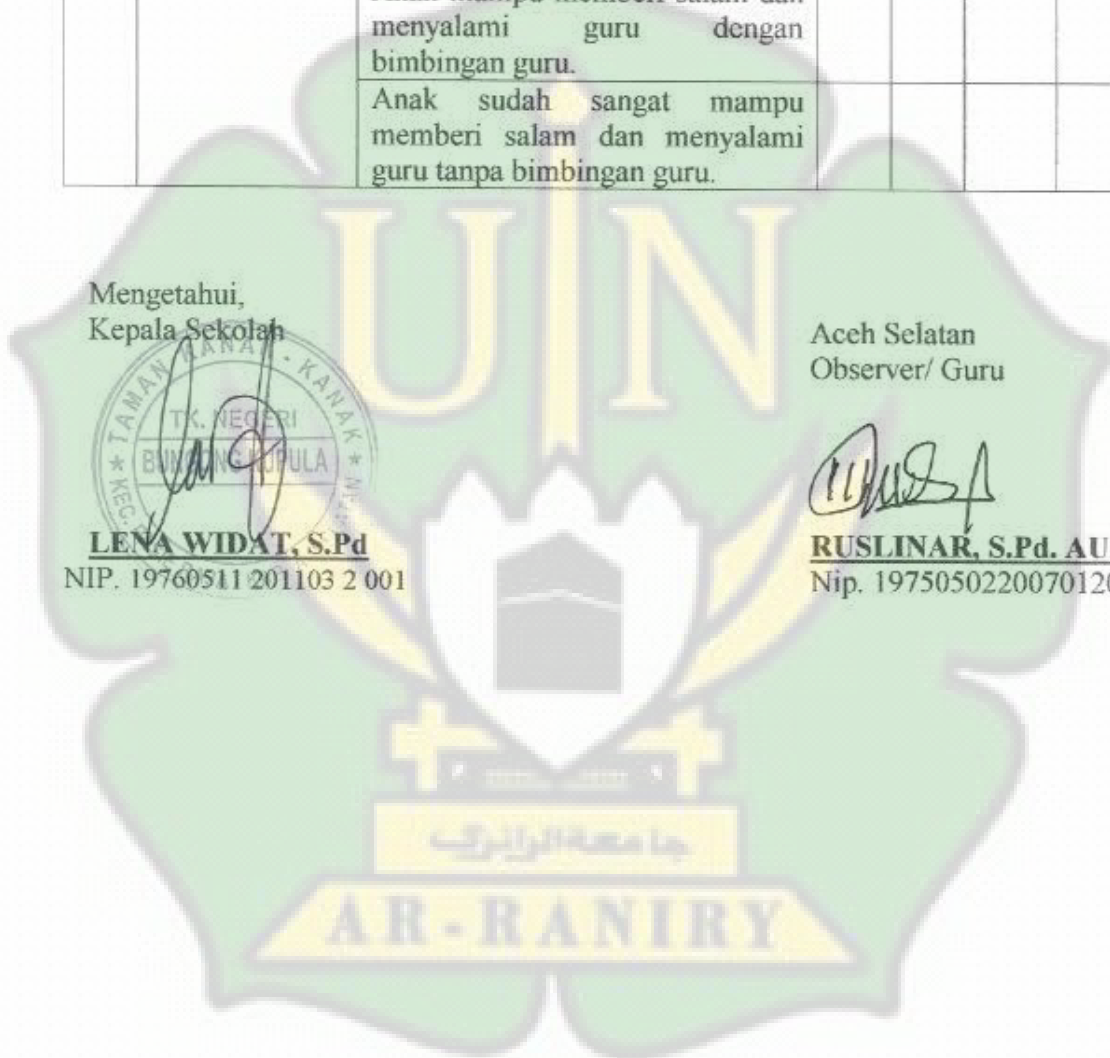
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**LENA WIDAT, S.Pd**  
NIP. 19760511 201103 2 001

Aceh Selatan  
Observer/ Guru

**RUSLINAR, S.Pd. AUD**  
Nip. 197505022007012003



## LEMBAR INSTRUMEN

### PENGENALAN SIKAP SOPAN SANTUN PADA ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI TK BUNGONG KUPULA ACEH SELATAN

Nama Anak : Abdul Wahid  
semester/Bulan :  
Hari/Tanggal :  
Kelompok/Usia : A / 4-5 Tahun  
Nama Peneliti : Nurifani Khairunisa

#### Petunjuk:

- Berikan Tanda Ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang menurut saudara sesuai dengan sikap sopan santun anak?
- Dimana ketentuan skornya sebagai berikut:  
BB : Belum Berkembang (1)  
MB : Mulai Berkembang (2)  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)  
BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

NO	Indikator Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menghormati Orang Yang Lebih Tua	Anak belum mampu menghormati orang yang lebih tua				
		Anak mulai mampu menghormati orang yang lebih tua		✓		
		Anak mampu menghormati orang yang lebih tua dengan arahan dan bimbingan guru				
		Anak sudah sangat mampu menghormati orang yang lebih tua				

		tanpa arahan dan bimbingan guru				
2	Anak Menghargai Sesama Manusia	Anak belum mampu menghargai guru dan teman sebayanya				
		Anak mulai mampu menghargai guru dan teman dekatnya saja		✓		
		Anak mampu menghargai guru dan teman sebayanya dengan bimbingan guru.				
		Anak sudah sangat menghargai guru dan teman-teman sebayanya tanpa bimbingan guru.				
3	Anak Menggunakan Bahasa Yang Sopan	Anak belum menggunakan bahasa yang sopan ketika bersama orang yang lebih tua dan teman sebayanya.				
		Anak mulai mampu menggunakan bahasa yang sopan hanya dengan guru dan teman dekatnya saja.				
		Anak sudah mampu menggunakan bahasa yang sopan dengan orang tua/ guru dan teman-teman sebanya dengan bimbingan guru.			✓	
		Anak sudah sangat mampu menggunakan bahasa yang sopan dengan orang tua/ guru dan sesama teman-teman sebanya tanpa bimbingan guru.				
4	Menggunakan Tangan Kanan Ketika Menerima Sesuatu	Anak belum mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu				
		Anak mulai mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu namun masih sering lupa		✓		
		Anak mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu dengan bimbingan guru				
		Anak sudah sangat mampu menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu tanpa bimbingan guru.				

5	Memberi Salam dan Menyalami Guru	Anak belum mampu memberi salam dan menyalami guru	✓			
		Anak mulai mampu memberi salam dan menyalami guru hanya ketika merasa senang				
		Anak mampu memberi salam dan menyalami guru dengan bimbingan guru.				
		Anak sudah sangat mampu memberi salam dan menyalami guru tanpa bimbingan guru.				

Mengetahui  
Kepala Sekolah



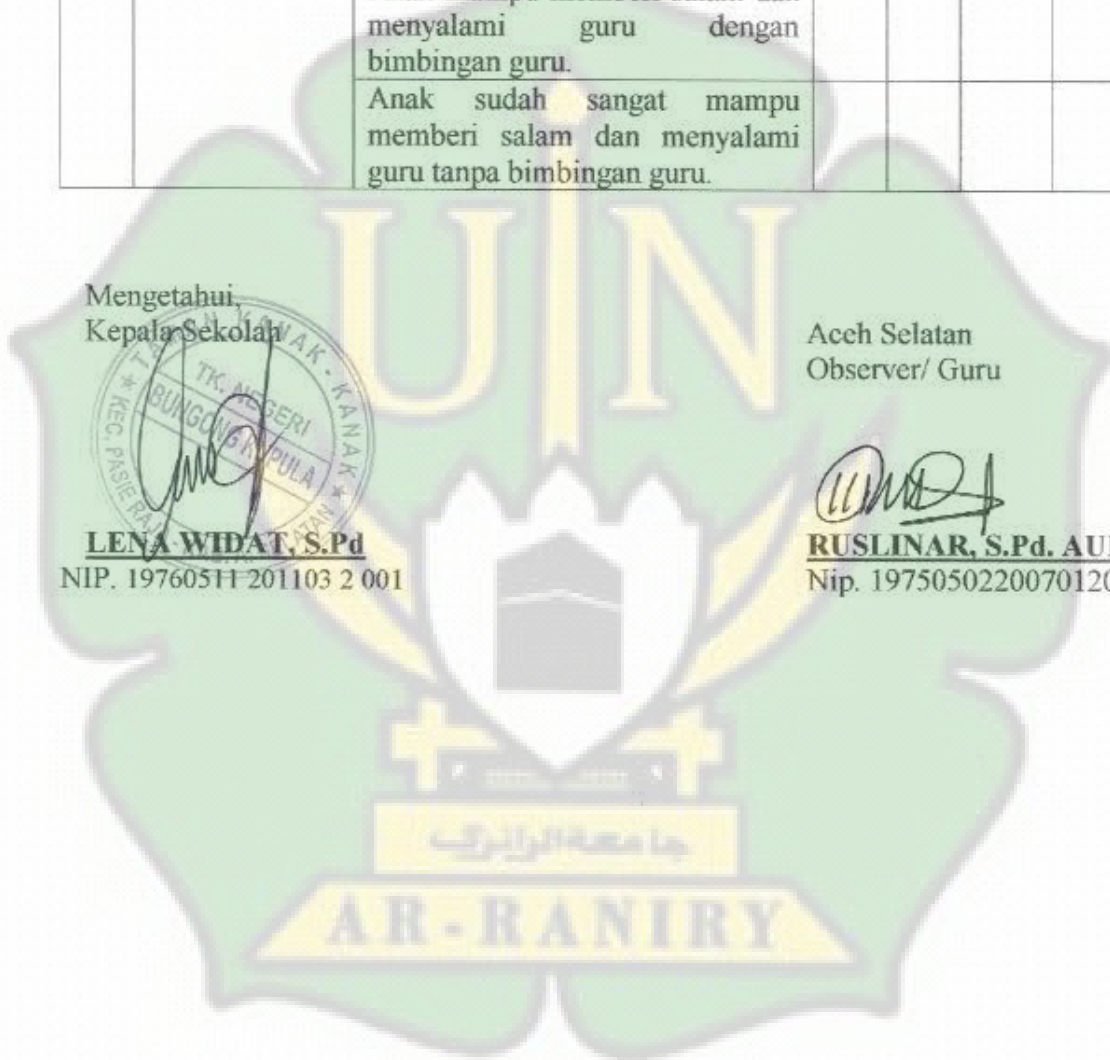
**LENA WIDAT, S.Pd**

NIP. 19760511201103 2 001

Acch Selatan  
Observer/ Guru

**RUSLINAR, S.Pd. AUD**

Nip. 197505022007012003



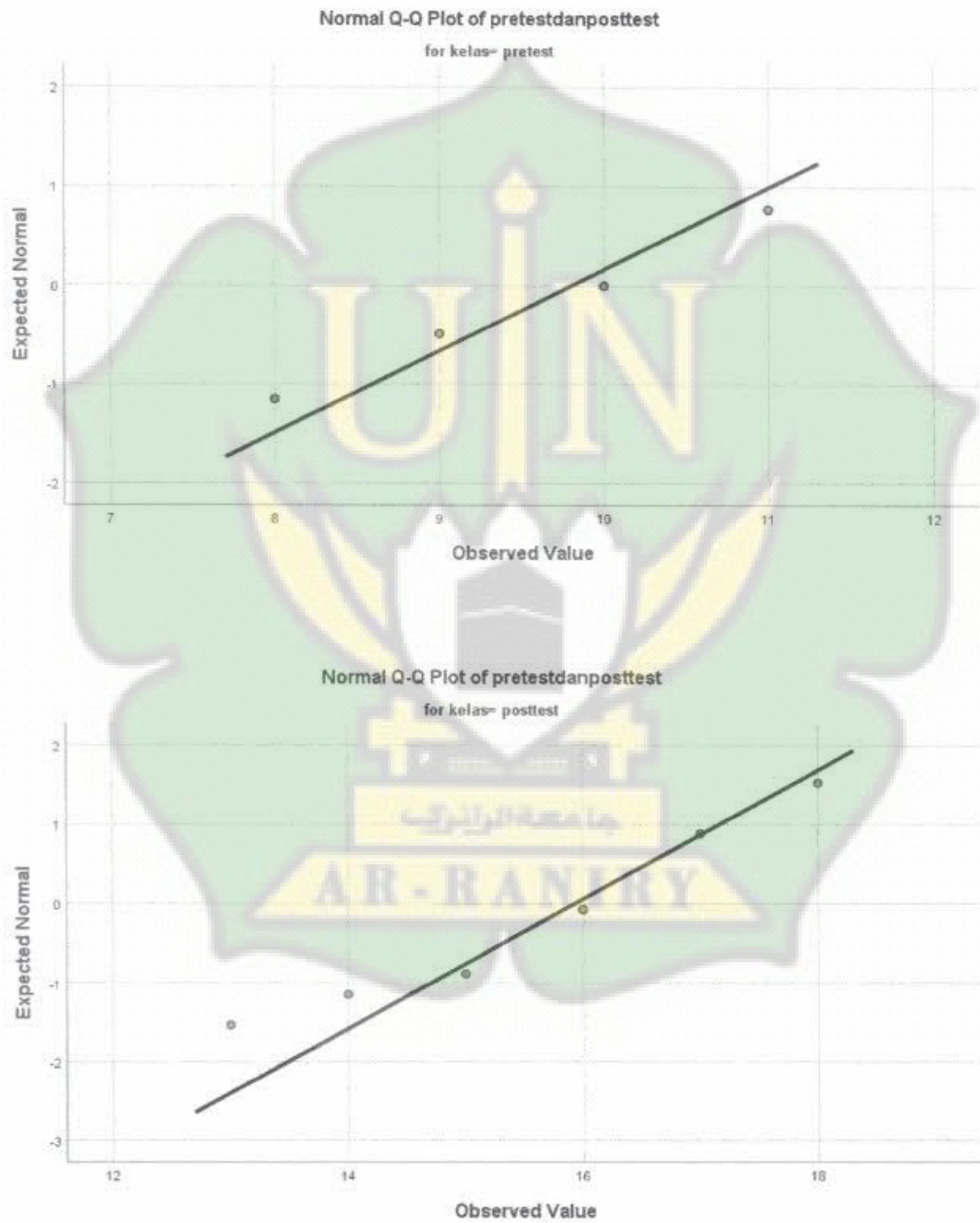
### Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretestdanposttest	pretest	.240	15	.020	.827	15	.008
	posttest	.322	15	.000	.864	15	.028

a. Lilliefors Significance Correction

### Descriptives

	kelas		Statistic	Std. Error
pretestdanposttest	pretest	Mean	9.8000	.31168
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	9.1315	
		Upper Bound	10.4685	
		5% Trimmed Mean	9.8333	
		Median	10.0000	
		Variance	1.457	
		Std. Deviation	1.20712	
		Minimum	8.00	
		Maximum	11.00	
		Range	3.00	
		Interquartile Range	2.00	
		Skewness	-.405	.580
		Kurtosis	-1.432	1.121
		pretestdanposttest	posttest	Mean
95% Confidence Interval for Mean				
Lower Bound	15.2562			
Upper Bound	16.6105			
5% Trimmed Mean	15.9815			
Median	16.0000			
Variance	1.495			
Std. Deviation	1.22280			
Minimum	13.00			
Maximum	18.00			
Range	5.00			
Interquartile Range	1.00			
Skewness	-.938			.580





## Dokumentasi Kegiatan Penelitian

### 1. Kegiatan Pre Test Kelas A pada Tanggal 30 Oktober



### 2. Kegiatan Treatment I Kelas A pada Tanggal 31 Oktober



3. Kegiatan Treatment II Kelas A pada Tanggal 1 November



4. Kegiatan Treatment III Kelas A pada Tanggal 2 November



5. Kegiatan Post Test Kelas A pada Tanggal 3 November



AR-RANIRY